

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS V  
MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**Muhammad Nasir  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM: 201223424**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH  
2017**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS V  
MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry  
Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana  
(S1) dalam Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**Muhammad Nasir  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
NIM: 201223424**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Masbur, M. Ag  
NIP. 197402052009011004**

**Pembimbing II**

**Hafidh Maksum, M. Pd**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PKn  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DI KELAS V  
MIS LAMGUGOB BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Kamis 07 Februari 2018  
21 Jumadil Awal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Masbur, M. Ag  
NIP.197402052009011004

Sekretaris,



Zulisra Vebriana, S.Pd.I

Penguji I,



Hafidh Maksum, M. Pd

Penguji II,



Fakarul Rijal, MA



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M. Ag  
NIP. 197109082001121001



## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nasir  
Nim : 201223424  
Prodi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skrip : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikena sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 28 Desember 2017

Yang Menyatakan,



Muhammad Nasir

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Nasir  
Nim : 201223424  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh  
Tanggal Sidang :  
Pembimbing I : Masbur, M.Ag  
Pembimbing 2 : Hafidh Maksum, M.Pd  
Kata Kunci : Media Audio Visual, Hasil Belajar Siswa,

Menggunakan media dalam proses pembelajaran sangat penting, hal ini akan dapat memotivasi siswa dalam menerima dan memahami materi. Dalam pembelajaran PKn guru tidak hanya memberikan sejumlah konsep yang bersifat hafalan, namun bagaimana cara mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya dalam proses pembelajaran di sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh masih sangat sederhana, Hanya menggunakan media gambar yang terdapat pada buku paket. Dampak yang terjadi membuat siswa bosan, dan kurang bersemangat sehingga menjadi kurang menarik pada pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya perbaikan dalam pembelajaran PKn salah satunya melalui media audio visual. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?, (2) Bagaimanakah aktivitas siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?, (3) Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media audio visual terhadap pembelajaran PKn di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitiannya adalah siswa kelas V MIS 13 Banda Aceh yang berjumlah 34 siswa dengan KKM Individual 75% dan klasikal 80%, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes dalam bentuk *multiple choice*, kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I yaitu 70,31% dan meningkat pada siklus II yaitu 98,43%. Aktifitas siswa pada siklus I yaitu 71,87% dan meningkat pada siklus II yaitu 92,18%. Hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 70,58% dan meningkat pada siklus II yaitu 88,23%. Berdasarkan data penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan melalui media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran PKn pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa shalawat beriring salam penulis persembahkan kepada penghulu alam Nabi Muhammad saw yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang ini dan juga kepada ahli dan sahabat beliau sekalian.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam Proses penyelesaian Skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan semua pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Masbur, M.Ag selaku pembimbing I dan Bapak Hafidh Maksun, M.Pd selaku pembimbing ke II, yang telah mengarahkan dengan penuh perhatian dalam membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dekan, pembantu dekan beserta stafnya, para dosen dan asisten, serta civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Azhar, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberi penulis kesempatan dalam menyelesaikan skripsi ini dan Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta stafnya yang telah membantu penulis dalam keperluan selama kuliah.
4. Kepada Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh dan dewan guru serta siswa-siswi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan pustaka UIN Ar-Raniry dan pustaka wilayah Aceh beserta stafnya yang telah berkenan meminjamkan buku yang penulis perlukan dalam rangka penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi perbaikan penulis ke arah yang lebih sempurna di masa-masa yang akan datang. Akhirnya atas segala bantuan dan jasa baik yang telah diberikan kepada penulis, semuanya penulis serahkan kepada Allah swt, semoga diberikan imbalan yang setimpal. Amin Ya Rabbal Alamin.

Banda Aceh, 28 Desember 2017  
Penulis

Muhammad Nasir

## DAFTAR ISI

<b>SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SIDANG .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II: LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Kegunaan Media Pembelajaran.....	11
3. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	13
B. Media Audio Visual .....	15
1. Pengertian Media Audio Visual .....	15
2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual .....	17
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual .....	19
C. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	20
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	22
D. Hakikat Pendidikan PKn di SD/MI .....	25
E. Materi Pembelajaran PKn .....	28
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	37
C. Instrumen Penelitian.....	38



D. Teknik Pengumpulan Data .....	38
E. Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	43
B. Hasil Penelitian .....	48
1. Siklus I .....	48
2. Siklus II .....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Kelas V .....	28
Tabel 4.1: Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh.....	45
Tabel 4.2: Keadaan Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh.....	47
Tabel 4.3: Sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh .....	48
Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dalam Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual .....	51
Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual .....	53
Tabel 4.6: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I .....	55
Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I...	57
Tabel 4.8: Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dalam Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visul.....	61
Tabel 4.9: Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual .....	63
Tabel4.10: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II.....	65
Tabel4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II .	67
Tabel4.12: Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V MIS Lamgugob dengan Media Audio Visual pada Pembelajaran PKn.....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Burung garuda.....	29
Gambar 2.2: Ketuhanan yang maha esa.....	29
Gambar 2.3: Kemanusiaan yang adil dan beradab.....	30
Gambar 2.4: Persatuan Indonesia.....	30
Gambar 2.5: Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan Permusyawaratan/Perwakilan.....	31
Gambar 2.5: Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia .....	31
Gambar 3.1: Siklus dalam pelaksanaan (PTK) .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry .....	75
Lampiran 2 : Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan.....	76
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian di Sekolah ...	77
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I dan II .....	78
Lampiran 5 : Lembar Kerja Siswa I dan II .....	89
Lampiran 6 : Soal Tes Siklus I .....	93
Lampiran 7 : Soal Tes Siklus II .....	96
Lampiran 8 : Lembar Aktivitas Siswa I dan II.....	99
Lampiran 9 : Lembar Aktivitas Guru I dan II.....	103
Lampiran 10 : Lembar Jawaban Siswa .....	108
Lampiran 11 : Dokumentasi Penelitian.....	120
Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup.....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.<sup>1</sup> Belajar adalah proses yang terjadi pada seseorang dari tidak tahu menjadi tahu. Seseorang dianggap sudah mengalami proses belajar jika sudah mengalami perubahan.

Dalam proses belajar melalui bermacam-macam aktivitas seperti mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan. Aktivitas ini merupakan prinsip atas asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar mengajar. Siswa diberikan pengetahuan dan pengalaman untuk menambah pengetahuannya dan sekaligus akan mencari sendiri untuk mengembangkan cara berpikir dalam rangka memperkaya pengetahuannya. Dalam proses pembelajaran ini memunculkan interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antara sesama

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013). h. 8

membuat proses belajar mengajar akan menimbulkan perubahan dalam salah satu aspek tingkah laku yang berdampak pada kualitas pendidikan.<sup>2</sup>

Kualitas dan mutu pendidikan tergantung kepada proses belajar mengajar oleh siswa dan guru. Hal ini membuat guru dan siswa berperan penting akan kualitas dan mutu pendidikan. Pengukuran pencapaian kualitas dan mutu pendidikan dituangkan dalam prestasi belajar siswa. Selanjutnya prestasi belajar siswa diwujudkan dalam prestasi akademik yang diukur melalui hasil belajar. Menurut Wina Sanjaya bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian, tugas utama seorang guru merancang kegiatan pembelajaran termasuk metode, media belajar, model dan strategi belajar. Instrumen dan lain-lain yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Namun demikian, bukan hal yang mudah bagi seorang guru untuk melakukan yang demikian, dikarenakan guru menghadapi siswa yang memiliki perbedaan karakter masing-masing dan juga berbeda dengan banyak hal seperti<sup>4</sup> kemampuan intelektual, kemampuan fisik, faktor latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang kadang sangat mencolok antara siswa yang satu dengan siswa yang lain.

---

<sup>2</sup> Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.21

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009).h. 13

<sup>4</sup>

Pada hakikatnya, kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain. Agar tidak terjadi kesalahan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran. Dengan demikian, penggunaan media harus dipandang dari sudut kebutuhan siswa, bukan dipandang dari sudut kepentingan guru.<sup>5</sup>

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk anak usia MI khususnya pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila adalah media audio visual. Media audio visual yaitu jenis media yang mengandung unsur suara dan mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Media ini dapat menarik perhatian sehingga memunculkan rasa ingin tahu akan informasi yang akan tersampaikan. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, karena mengandung kedua unsur jenis media yaitu unsur suara dan gambar.<sup>6</sup>

Oleh sebab itu, dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn) khususnya pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila guru harus menggunakan media audio visual, yang mana pada media audio visual tersebut guru dapat menampilkan materi tentang nilai-nilai yang terkandung

---

<sup>5</sup> Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: 1997). h. 75

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran...* h. 78

dalam sila-Pancasila dan video pembelajaran. Pemaparan materi dilakukan oleh media, sehingga guru dapat duduk mengamati kegiatan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal terungkap bahwa penggunaan media di Sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh masih sangat sederhana, guru hanya menggunakan media konvensional atau gambar yang terdapat pada buku paket. Dampak yang terjadi membuat siswa menjadi bosan dan kurang bersemangat dalam belajar sehingga siswa menjadi kurang tertarik pada pembelajaran. Sedangkan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah adalah 70 dan sebagian siswa tidak mencapai target KKM. Penggunaan media konvensional atau gambar yang terdapat pada buku paket yang membuat siswa kurang tertarik, sehingga hasil belajar siswa tidak tuntas atau belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah.<sup>7</sup>

Selain itu dalam proses belajar mengajar guru kurang melibatkan siswa secara langsung untuk menemukan pengetahuan sendiri terhadap fakta-fakta yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga pembelajaran tersebut kurang berkesan bagi siswa. Hal ini menggambarkan bahwa dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran khususnya pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-Pancasila diperlukan suatu perangkat pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mendapatkan solusi dari permasalahan di atas untuk meningkatkan hasil

---

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Penulis dengan Guru Bidang Studi PKn di MIS Lamgugob Banda Aceh 2017



belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-Pancasila.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?
2. Bagaimanakah aktivitas siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Bagi Siswa**

Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dan merasakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan mengarah pada pembelajaran yang menyenangkan.

#### **2. Bagi Guru**

Mendorong guru untuk lebih kreatif dalam proses belajar mengajar, dapat merancang dan menerapkan model dan media pembelajaran dengan baik.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki praktik-praktik pembelajaran guru agar menjadi lebih efektif sehingga kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa meningkat.

### 4. Bagi Peneliti

Bermanfaat menambah pemahaman dan wawasan tentang ilmu pendidikan dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya.

## **E. Hipotesis Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, hipotesis diperlukan untuk memprediksi kemungkinan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dimunculkan pada penelitian.<sup>8</sup> Adapun yang menjadi hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa meningkat melalui penerapan media audio visual pada pembelajaran PKn materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.

## **F. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalah pahaman para pembaca dalam memahami istilah yang di maksud, penulis merasa perlu menjelaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Winarto Surachman. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Tarsito, 1994), h. 86

### 1. Peningkatan Hasil Belajar

Peningkatan menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) artinya proses, cara atau meningkatkan. Hasil artinya sesuatu yang diadakan oleh suatu usaha. Belajar artinya berusaha memperoleh kepandaian atas ilmu, berlatih, berubah tingkah laku, atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.<sup>9</sup>

### 2. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur-unsur dan unsur gambar. Audio menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan suatu hal yang bersifat dapat didengar, sedangkan visual merupakan dapat dilihat dengan indera penglihatan (mata).<sup>10</sup> Media audio visual yang dimaksud oleh peneliti adalah media yang digunakan sebagai perantara materi pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual yang digunakan adalah laptop, infokus dan video.

### 3. Materi Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sila-Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan lagi suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Dari zaman dahulu, nilai-nilai Pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat kita. Nilai-nilai tersebut telah meliputi berbagai aspek kehidupan dan masih tetap dipelihara sampai saat ini. Nilai-nilai Pancasila perlu sekali kita kembangkan dalam

---

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 89.

<sup>10</sup> Djamarah Syaifuldin Bahri, *Strategi belajar mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010). h. 19

kehidupan sosial budaya. Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana yang tenang, sejahtera, damai, dan aman. Tanpa nilai-nilai tersebut, kita tidak akan dapat mencapai semua itu.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan: Buku Guru dan Siswa*.-Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Media Pembelajaran

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medium* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>1</sup> Artinya media merupakan perantara lain dalam penyampaian materi pembelajaran selain dari guru dan buku pelajaran tertentu. Pengertian media dalam pembelajaran juga dapat di artikan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang dapat membangun dan menciptakan kondisi belajar yang membuat siswa memperoleh pengetahuan dari apa yang mereka lihat dan dengar.

Adapun defenisi lain tentang media pendidikan menurut Donald P. Ely and Verson S. Gerlach seperti yang dikutip oleh Azhar Arsyad, pengertian media ada dua bagian, yaitu arti sempit dan arti luas. Arti sempit bahwa media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi. Menurut arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta<sup>2</sup> didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2005). h. 3

<sup>2</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...* h. 5-6

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menyimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk mentransferkan (menyalurkan) pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang stimulus pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa untuk proses komunikasi (proses belajar). Dan sebagai alat bantu bagi guru untuk mentransferkan ilmu kepada peserta didik agar mereka dapat mencapai tujuan dari proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran, seorang guru yang hendak mengajarkan suatu materi kepada muridnya dituntut menggunakan media sebagai pembantu penyampaian materi tersebut. Media yang digunakan tidak harus berupa media yang mahal, melainkan media yang benar-benar efisien dan mampu menjadi alat penghubung antara seorang guru dengan murid agar materi yang diajarkan dapat diterima dan dipahami secara maksimal.<sup>4</sup>

## **2. Kegunaan Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran sangat diperlukan dalam pembelajaran, kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan. Achsin menyatakan bahwa tujuan penggunaan media pembelajaran adalah:<sup>5</sup>

- a. Agar proses pembelajaran yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat dan berdaya guna.
- b. Untuk mempermudah bagi guru dalam menyampaikan informasi materi kepada peserta didik.
- c. Untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru/pendidik.

---

<sup>4</sup> Muhammad, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: AR-RUZZ Media, 2013), h. 25

<sup>5</sup> Edu, *Media Pembelajaran*, (online) <http://gisaveredu.blogspot.m/2001/02media-pembelajaran.html>, diakses 20 Februari, 2012.

- d. Untuk dapat mendorong keinginan anak didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik.
- e. Untuk menghindarkan salah pengertian atau salah paham antara anak didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru.

Secara umum media sangat bermamfaat untuk menunjang proses pembelajaran. Mamfaat itu antara laain:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berpikir sehingga mengurangi verbalitas.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar yang penting perkembangan belajar oleh karena itu pelajaran akan lebih mantap.
- d. Memberi pengalaman yang nyata.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan bahasa.
- g. Memberi pengalaman yang tidak diperoleh deengan cara lain. Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid.
- h. Media pendidikan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realita dan teliti.
- i. Media pendidikan membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar.<sup>6</sup>

Untuk tujuan, informasi, media pembelajaran dapat digunakan dalam rangka penyajian informasi dihadapan sekelompok siswa. Penyajian dapat pula berbentuk hiburan, drama atau teknik motivasi. Media juga berfungsi untuk tujuan instruksi dimana informasi yang dapat dalam media itu harus melibatkan siswa baik dalam benak atau mental maupun dalam bentuk aktivitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi.

---

<sup>6</sup> Edu, *Media Pembelajaran...* .h.. 24



Dengan media guru lebih mudah menyampaikan pembelajaran dan membawa siswa kedalam proses pembelajaran yang lebih nyata dengan melihat secara langsung materi pembelajaran yang disampaikan tidak hanya mendengarkan saja. Sejalan dengan hal ini media juga merupakan komponen sumber belajar wahana yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.<sup>7</sup>

Media selain menyenangkan, juga harus dapat membrikan pengalaman yang menyenangkan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.<sup>8</sup> Berdasrkan penjelasan tersebut media pembelajaran dapat di artikan sebagai alat untuk mempermudah guru dan siswa dalam menyampaikan dan menerima materi pembelajaran, media juaga dapat memotivasi siswa untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam proses pembelajaran dan menciptakan pembelajaran yang tepat dan berdaya guna.

### **3. Macam-Macam Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan media intruksional yang meliputi pesan, orang, dan peralatan. Dengan masuknya berbagai pengaruh kedalam dunia pendidikan (misalnya tiori/konsep baru dan teknologi), media pembelajaran terus mengalami perkembangan dan tampil dalam berbagai jenis dan format, dengan masing-masing ciri dan kemampuan sendiri. Dari sinilah kemudian timbul usaha-usaha untuk melakukan klasifikasi atau pengelompokan media yang mengarah kepada pembuatan taksonomi media pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*,... h. 8

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*... h. 9-10

Usaha-usaha yang mengarah kepada taksonomi media tersebut telah dilakukan oleh beberapa ahli. Rudy Bretz, mengklasifikasikan media berdasarkan unsur pokoknya yaitu suara, visual (berupa gambar, garis dan simbol), dan gerak.

Disamping itu, Bretz membedakan antara media pembelajaran (*telecommunication*) dan media rekam (*recording*). Dengan demikian media menurut taksonomi Bretz dikelompokkan menjadi 8 kategori: 1) media audio visual gerak, 2) media audio visual diam, 3) media audio semi gerak, 4) media visual gerak, 5) media visual diam, 6) media semi gerak, 7) media audio, dan 8) media cetak.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Azhar Arsyad jenis dan bentuk media dalam pembelajaran dapat dikelompokkan sebagai berikut:<sup>10</sup>

1. Pengertian media audio

Media Audio adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dilihat dari sifat pesan yang diterima, media audio dapat menyampaikan pesan verbal (bahasa lisan atau kata-kata) maupun non verbal (bunyi-bunyian dan vokalisasi), contoh media yang dapat dikelompokkan dalam media audio diantaranya: radio, tape recorder, telepon, laboratorium bahasa, dll.

2. Pengertian media visual

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan. Media visual menampilkan materialnya dengan menggunakan alat proyeksi atau proyektor, karena melalui media ini perangkat lunak (soft ware) yang melengkapi alat proyeksi ini akan dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan. Media visual dibedakan menjadi dua yaitu media visual diam dan media visual gerak.

- a. Media visual diam contohnya foto, ilustrasi, flashcard, gambar pilihan dan potongan gambar, film bingkai, film rnkai, OHP, grafik, bagan, diagram, poster, peta, dan lain-lain.
- b. Media visual gerak contohnya gambar-gambar proyeksi bergerak seperti film bisu dan sebagainya.

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...* h. 11-12

<sup>10</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...* h.13

### 3. Pengertian media audio visual

Media audio visual disebut juga sebagai media video. Video merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Dalam media video terdapat dua unsur yang saling bersatu yaitu audio dan visual. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran, sedangkan unsur visual pendengaran, sedangkan unsur visual memungkinkan penciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Ditinjau dari karakteristiknya media audio visual dibedakan menjadi 2 yaitu media audio visual diam, dan media audio visual gerak.

- a. Media audio visual diam diantaranya TV diam, film rangkai bersuara, halaman bersuara, buku bersuara.
- b. Media audio visual gerak diantaranya film TV, TV, film bersuara, gambar bersuara, dll.

### 4. Pengertian media cetak

Media cetak adalah alat pengajaran yang berbentuk tulisan atau bacaan, baik yang berupa buku, majalah dan bulletin.

- a. Buku Pelajaran merupakan alat pengajaran yang paling banyak digunakan sejak manusia pandai menulis dan membaca. Buku pelajaran hanya salah satu sumber pelajaran yang dianggap perlu diperlengkap dengan sumber lain seperti perpustakaan, observasi lingkungan dan lain-lain.
- b. Gambar atau foto adalah media yang paling umum dipakai. Dia merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.

## **B. Media Audio Visual**

### **1. Pengertian Media Audio Visual**

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual terdiri dari dua kata yaitu audio dan visual, audio artinya pendengaran atau dapat didengar, sedangkan visual yaitu yang nampak oleh mata atau yang kelihatan. Jadi media audio visual adalah media yang dapat dilihat dan didengar. Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...* h. 15

Diantara media yang lain, media yang baik untuk digunakan pada pembelajaran adalah media audio visual. Sebab, media ini telah memadukan antara media pendengaran dan penglihatan. Dengan menggunakan media ini anak akan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang diberikan. Media audio visual dapat menggantikan peran guru, dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi penyajian materi dapat digantikan oleh media audio visual, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa media audio visual adalah gabungan media audio dan media visual yang mengkombinasikan antara suara dan gambar, media audio mengandalkan indera pendengaran dan media visual mengandalkan indera penglihatan dari siswa untuk memperoleh materi, sedangkan guru menjadi fasilitator siswa dalam belajar. Media audio visual juga dapat digunakan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan. Media audio visual juga dapat memperjelas hal yang sulit dipahami oleh siswa, serta membuat penyajian pembelajaran lebih menarik, sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

- 1) Jenis media audio visual dibagi kedalam dua bagian:
  - a) Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slide*), film rangkai suara dan cetak suara.
  - b) Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*.<sup>12</sup>
- 2) Dilihat dari keadaannya, media audio visual terdiri dari:
  - a) Audio visual murni, yaitu baik secara unsur suara maupun unsur gambar berasal dari suatu gambar seperti film *vidio cassette*.
  - b) Audio visual tidak murni, yaitu unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda, misalnya film bingkai suara yang

---

<sup>12</sup> Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2010) h. 134

unsur gambarnya berasal dari *slide proyektor*, sedangkan unsur suara berasal dari *tope recorde*.

- 3) Dilihat dari daya liputnya, media dibagi dua yaitu:
  - a) Media dengan daya liput luas dan serentak, Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang hanya dalam waktu yang sama.
  - b) Media dengan daya liput yang terbatas oleh ruang dan tempat. Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, *sound slide*, film rangkai, yang harus menggunakan tempat tertutup dan gelap.
- 4) Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi menjadi:
  - a) Media sederhana, yaitu media yang bahan dasarnya mudah diperoleh dengan harga murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.
  - b) Media kompleks, yaitu media dengan bahan yang sulit didapat, alat tidak mudah dibuat dan harga relative mahal.

Jadi, media audio visual adalah media yang bersifat dapat didengar dan dilihat. Media ini sangat baik digunakan untuk menarik perhatian siswa dalam belajar, terutama pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam Sila-Pancasila. Siswa dapat mengetahui bagaimana nilai yang terkandung dalam Sila-Pancasila. Dengan menggunakan media audio visual, maka peserta didik dapat mengetahui dengan jelas nilai-nilai yang terkandung dalam Sila-Pancasila.

## **2. Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual**

Untuk menggunakan media, seharusnya dilakukan perencanaan yang sistematis. Media pembelajaran digunakan apabila media itu dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang disampaikan. Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam menggunakan media audio visual, didasarkan pada sistem pemanfaatan dalam kegiatan pengajaran menurut Sudjana dan Ahmad Rival adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Lusi Kartika, *Penggunaan Media Audio Visual*, diakses pada tanggal 26 November 2017, pada situs <http://ariple.blogspot.co.id/2016/05penggunaan-media-audio-visual.html>.

- a. Langkah Persiapan
  1. Mempersiapkan segala hal yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, seperti proses diskusi yang dilakukan siswa, langkah-langkah pembelajaran, LKS, media, *sound sistem*, dst.
  2. Berikan pengarahan khusus terhadap ide-ide yang sulit dikemukakan bagi siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
  3. Kelompok sasaran harus diperhitungkan, Apakah perorangan atau kelompok kecil atau besar. Hal ini berhubungan dengan pengelolaan penyampaian atau penyajian, penggunaan fasilitas dan penentuan cara evaluasi.
  4. Usahakan sasaran harus dalam keadaan siap. Arahkan mereka dengan berbagai stimulus. Pusatkan perhatian melalui suatu komentar atau melalui suatu pertanyaan pendahuluan.
  5. Mempelajari penggunaan media tersebut sebelum menggunakannya.
  6. Periksa peralatan sebelum menggunakannya, guna mengantisipasi kerusakan atau kesalahan yang akan terjadi saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- b. Langkah penyajian
  1. Sajikan dalam waktu yang tepat dengan kebiasaan atau cara mereka menggunakan waktu untuk melihat, mendengar, mengamati dan menafsirkan.
  2. Atur situasi ruangan, mungkin harus menggunakan cahaya yang cukup atau redup, atau bahkan gelap. Terutama bagi penggunaan media lainnya seperti, OPH, Slide dan sebagainya.
  3. Berikan situasi yang tenang saat siswa mulai mendengarkan dan mulai berkonsentrasi terhadap permasalahan yang akan dihadapi.
- c. Tindak Lanjut
  1. Apakah seluruhnya atau sebagian saja dari hal-hal yang dipertanyakan terjawab? bila tidak, apakah langkah yang harus diambil selanjutnya.
  2. Apakah para siswa setuju dengan apa yang dikemukakan? bila tidak, tindakan apa yang harus dilakukan selanjutnya?
  3. Apakah materi yang disajikan telah cocok dengan kemampuan mereka? apakah terlalu sukar atau terlalu mudah?
  4. Apakah masih terjadi kesahpahaman antara materi dengan pemahaman siswa?
  5. Tentukan bagian-bagian mana saja yang harus diulang kembali bila diperlukan.
  6. Pada bagian materi mana siswa memerlukan suatu pengayaan melalui pernyataan media lainnya. Tentukan media apa yang akan digunakan dan bagaimana pengaturannya.

Dengan demikian, ada 3 tahapan penggunaan media audio visual. Tahapan perencanaan adalah langkah-langkah yang diambil seorang guru atau peneliti sebelum melalui proses pembelajaran seperti, mempersiapkan materi, media, maupun *sound* sistem yang akan digunakan. Tahapan selanjutnya adalah tahapan penyajian, yaitu tahapan yang dilakukan saat proses pelajar berlangsung seperti, seperti memberikan ketenangan, mengawasi siswa saat sedang berlangsungnya pembelajaran, dan pengaturan cahaya dalam ruangan yang akan mempengaruhi kualitas media tersebut. Tahapan terakhir adalah tahapan tindak lanjut, yaitu tahapan yang diambil oleh seorang guru atau peneliti yang telah memberikan tindakan kepada siswa seperti, mengevaluasi siswa, mengajukan pertanyaan kepada siswa dan respon terhadap media tersebut.

### **3. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual**

Meskipun media audio visual sangat membantu dalam proses pembelajaran, namun masih terdapat kekurangan. Berikut beberapa kelebihan dan kekurangan media audio visual.

- a. Kelebihan media audio visual:
  1. Gambar yang ditampilkan dapat mengatasi ruang dan waktu. Tidak semua objek benda, objek atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dengan adanya media audio visual maka segala hal menjadi mungkin, dengan membawa objek tersebut melalui media tersebut.
  2. Bisa menampilkan gambar, grafik, diagram, ataupun cerita.
  3. Menggunakan teknik-teknik seperti warna, gerak lambat, animasi, kartu tiga dimensi, empat dimensi, dan sebagainya.
  4. Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang dapat digunakan untuk memberikan umpan balik.
- b. Kelemahan media audio visual:
  1. Jalan film terlalu cepat, tidak semua orang dapat mengikutinya.
  2. Biasanya pembuatannya memerlukan biaya tinggi dan peralatan mahal.

3. Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan selagi film diputar.
4. Karna dapat digunakan oleh semua peserta didik, maka media yang digunakan akan cepat rusak.
5. Tidak mudah dibawa keman-mana, dan membutuhkan listrik.
6. Memerlukan keahlian khusus.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual mempunyai kelebihan dan kelemahan. Kelebihan media audio visual adalah dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, memberikan motivasi belajar kepada siswa, dapat melihat dan mendengar langsung isi materi pembelajaran sehingga mempermudah daya serap siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Sedangkan kekurangan media audio visual adalah penggunaan media audio visual harus memiliki keahlian khusus untuk mengoperasikannya, membutuhkan listrik dan susah dibawa kemana-mana.

## **C. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah upaya mengumpulkan informasi untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan telah dicapai oleh siswa pada setiap akhir tahun ajaran, atau akhir pendidikan SD/MI. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman pembelajaran.<sup>15</sup> Menurut Hamalik mengatakan bahwa, “ Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar

---

<sup>14</sup> Arief S.Sadiman, *Media pendidikan, Pengertian, pengembangan dan Pemamfaatannya*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2008) h. 19

<sup>15</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru, 2004), h. 22



akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.”<sup>16</sup> Dapat pula dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri seseorang, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar juga merupakan bagian yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan dari jenjang pendidikan dan perolehan seseorang dari suatu perbuatan belajar, atau hasil belajar merupakan kecakapan nyata yang dicapai siswa dalam waktu tertentu. Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat yang diperoleh oleh setiap siswa setelah proses belajar.

Di dalam proses belajar siswa mengerjakan hal-hal yang akan dipelajari sesuai dengan tujuan dan maksud belajar. Hasil belajar akan dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan sikap dan nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi atau lebih luas lagi dalam berbagai aspek kehidupan atau pengalaman yang terorganisasi.

Berdasarkan pengertian hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>16</sup> Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (bandung : Tarsito, 2007), h. 30

## 2. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan atas dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

### 1. Pengertian faktor internal

Faktor Internal adalah faktor yang timbul dari dalam diri siswa baik kondisi jasmani maupun rohani.<sup>17</sup> Adapun faktor internal dibedakan menjadi beberapa bagian, diantaranya :

#### a. Pengertian bakat

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki anak untuk mencapai keberhasilan. Bakat anak akan mulai tampak sejak ia dapat berbicara atau sudah masuk Madrasah Ibtidaiyah (MI). Bakat yang dimiliki anak tidak sama, karena setiap bakat seorang anak akan mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar di bidang studi tertentu.<sup>18</sup>

#### b. Pengertian minat

Minat adalah kecenderungan atau keairahan yang tinggi atau keinginan yang besar untuk sesuatu. Dalam hal ini, terdapat dua hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut :

1. Minat pembawaan muncul dengan tidak dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, baik kebutuhan maupun lingkungan.

---

<sup>17</sup> Eveline siregar, dkk. *Teori belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2010), h. 175.

<sup>18</sup> Eveline siregar, dkk. *Teori belajar dan pembelajaran*,.....h. 177

2. Minat yang muncul karena adanya pengaruh dari luar. Minat seseorang bisa berubah karena adanya pengaruh lingkungan dan kebutuhan. Dari bidang studi yang menarik minat seseorang akan dapat dipelajari dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya, jika bidang studi yang tidak sesuai dengan minatnya, maka tidak tertarik baginya.<sup>19</sup>

c. Pengertian intelegensi

Intelegensi adalah kemampuan psisko-fisik untuk mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Kemampuan tinggi pada anak, dan memecahkan persoalan baru secara tepat, cepat dan berhasil. Sebaliknya tingkat kemampuan dasar yang rendah dapat mengakibatkan murid mengalami kesulitan belajar.<sup>20</sup>

d. Pengetian motivasi

Motivasi adalah keadaan internal yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Fungsi motivasi adalah mendorong seseorang pada kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai, dan mendorong seseorang untuk pencapaian prestasi, dengan adanya motivasi yang baik dalam belajar, maka menunjukkan hasil belajar yang baik.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Eveline siregar, dkk. *Teori belajar dan pembelajaran...* h. 176

<sup>20</sup> Eveline siregar, dkk. *Teori belajar dan pembelajaran...* h. 178

<sup>21</sup> Burhanuddin Salam, *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 96

e. Pengertian cara belajar

Cara belajar seseorang sangat menentukan keberhasilan dalam pencapaian hasilnya. Belajar tanpa memperhatikan teknik dan faktor fisiologis, psikologis, dan ilmu kesehatan, akan memperoleh hasil yang memuaskan.<sup>22</sup>

f. Pengertian kesehatan

Kondisi jasmani pada umumnya dapat dikatakan melatarbelakangi kegiatan belajar. Keadaan jasmani yang optimal akan berbeda sekali hasil belajarnya dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah. Sehubungan dengan kondisi jasmani tersebut, maka ada dua hal yang perlu diperhatikan adalah cukupnya nutrisi (nilai makanan dan gizi).

2. Pengertian faktor eksternal

Faktor Eksternal adalah faktor yang mempengaruhi belajar siswa yang berasal dari luar diri siswa. Munandar mengatakan “pada umumnya faktor eksternal di pengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah”.<sup>23</sup> Sebagai berikut :

a. Pengertian faktor keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat, juga di mana siswa dilahirkan, dibesarkan dan pertama kali diberi pendidik. Oleh karena itu, segala sesuatu yang ada di lingkungan keluarga akan sangat mempengaruhi hasil

---

<sup>22</sup> M. Dalyono. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 56

<sup>23</sup> Munandar S.C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*, (Jakarta: erlangga, 2002), h. 102

belajar siswa dalam tiap pembelajaranda dalam hal ini termasuk di dalamnya cara orang mendidik, suasana keluarga, dan keadaan ekonomi keluarga.<sup>24</sup>

b. Pengertian faktor masyarakat

Disamping orang tua dan lembaga pendidikan, lingkungan masyarakat juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi terhadap kehidupan kepribadian anak, karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.<sup>25</sup>

c. Pengertian faktor sekolah

Selain faktor keluarga dan masyarakat, faktor sekolah juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam kaitan ini faktor yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin sekolah, pembelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, dan pemberian tugas dirumah.<sup>26</sup>

## **D. Hakikat Pendidikan PKn di SD/MI**

### **1. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

Pendidikan kewarganegaraan yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *civics education* mempunyai banyak pengertian dan istilah. Henry Randal Waite sebagaimana dikutip oleh Ubaidillah merumuskan pengertian *civics* sebagai berikut: “*The science of citizenship, the relation of man, the individual, to man in organized collections, the individual in his relation to the state*” (ilmu

---

<sup>24</sup> M. Dalyono, *psikologi pendidikan...* h. 56

<sup>25</sup> Munandar S.C. Utami, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak...* h. 105

<sup>26</sup> Evilene Siregar, *Teori Belajar dan Hasil Pembelajaran...* h. 180

pengetahuan kewarganegaraan, hubungan seseorang dengan orang lain dalam perkumpulan-perkumpulan yang terorganisir, hubungan seseorang individu dengan negara). Sedangkan Muhammad Numan Somatri, pengertian *civics* adalah sebagai ilmu kewarganegaraan yang membicarakan hubungan antara manusia dengan perkumpulan-perkumpulan yang terorganisir (organisasi sosial, ekonomi, politik), dan hubungan individu-individu dengan negara.<sup>27</sup>

Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran kepada generasi baru, tentang kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat.

Adapun yang mengemukakan bahwa pendidikan kewarganegaraan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik yang diarahkan untuk menjadi patriot membela bangsa dan negara (warga negara yang baik). Pasal yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan yaitu pasal 3 UUD 1945 yang berbunyi hak dan kewajiban warga negara untuk ikut serta dalam pembelaan negara pasal 30 ayat 1 dan hak setiap warga negara untuk memperoleh pengajaran pasal 31 ayat 1.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Tim Konsorsium 7 PTAI, *Badan Perkuliahan Pembelajaran PKn MI* (Surabaya: LAPIS PGMI, 2009), h. 1-10

<sup>28</sup> Zainal Ittihad Amin, *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2006). h. 124

## 2. Tujuan Pendidikan PKn di SD/MI

Berdasarkan Permendiknas no.22 tahun 2006 tentang standar isi kurikulum nasional, Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan ditingkat SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a. Berpikir secara kritis, nasional dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
- b. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti-anti korupsi.
- c. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia agar hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya.
- d. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

## 3. Ruang Lingkup PKn Tingkat SD/MI

Ruang lingkup mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan meliputi aspek-aspek sebagai berikut:

- a. Persatuan dan kesatuan bangsa, meliputi: hidup rukun dalam perbedaan, cinta lingkungan, kebangsaan sebagai bangsa indonesia, sumpah pemuda, keutuhan negara kesatuan republik indonesia, keterbukaan dan jaminan keadilan.
- b. Norma hukum dan peraturan meliputi: tata tertib dalam kehidupan keluarga, tata tertib disekolah, norma yang berlaku dalam masyarakat, peraturan-peraturan daerah, norma-norma dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, sistem hukum dan peradilan nasional.
- c. Hak asasi manusia, meliputi: hak dan kewajiban anak, hak dan kewajiban masyarakat anggota masyarakat, instrumen nasional dan instrumen HAM, pemajuan, penghormatan dan perlindungan HAM.
- d. Kebutuhan warga negara meliputi: hidup gotong royong, harga diri sebagai warga masyarakat, kebebasan berorganisasi, kemerdekaan mengeluarkan pendapat, menghargai keputusan bersama, prestasi diri, persamaan kedudukan, warga negara.
- e. Konsitusi negara meliputi: proklamasi kemerdekaan dan konsitusi yang pertama, konsitusi-konsitusi yang pernah digunakan di indonesia, hubungan dasar negara dengan konsitusi.

---

<sup>29</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006

### E. Materi PKn Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sila-Pancasila

Pada penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila yang terdapat pada tema organ gerak hewan dan manusia subtema organ gerak hewan pada pembelajaran ke 3, yang meliputi bahan kajian yang berisi aspek-aspek tentang: “mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari dan menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.”. Pembelajaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila di kelas V meliputi beberapa KI dan KD. Adapun Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel: 2.1. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>
3 Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.	3.1.Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
4 Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1.Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



## Nilai-nilai yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila



Pancasila sebagai dasar negara Indonesia bukan lagi suatu hal yang baru bagi masyarakat Indonesia. Dari zaman dahulu, nilai-nilai Pancasila memang sudah terkandung dalam kehidupan sosial budaya masyarakat kita. Nilai-nilai tersebut telah meliputi berbagai aspek kehidupan dan masih tetap dipelihara sampai saat ini. Nilai-nilai Pancasila perlu sekali kita kembangkan dalam kehidupan sosial budaya. Hal ini dimaksudkan agar tercipta suasana yang tenang, sejahtera, damai, dan aman. Tanpa nilai-nilai tersebut, kita tidak akan dapat mencapai semua itu.<sup>30</sup>

### 1. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa



Beriman kepada Tuhan yang Maha Esa sesuai dengan agama dan keyakinan yang dianutnya. Nilai yang terkandung dalam sila ini juga mengharuskan kita untuk saling menghormati dan bekerja sama antarpemeluk agama yang berbeda-beda. Kita tidak boleh memaksakan suatu agama dan kepercayaan kepada orang lain, kita harus saling menghormati kebebasan dalam menjalankan ibadah.

<sup>30</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tema Indahnnya Kebersamaan: Buku Guru*.-Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

## 2. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Setiap warga negara hendaklah mengakui persamaan derajat, persamaan



kewajiban antara sesama manusia sebagai asas kebersamaan bangsa Indonesia, dan persamaan hak. Dengan menjunjung tinggi persamaan derajat, hak, dan kewajiban, maka seluruh bangsa Indonesia bersamasama akan mampu menegakkan dan juga memelihara kebersamaan. Penerapan nilai ini dalam kehidupan sehari-hari adalah dengan mengembangkan rasa saling

mencintai sesama manusia, sikap tenggang rasa, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, gemar melakukan kegiatan kemanusiaan, serta berani menegakkan kebenaran dan keadilan.

## 3. Persatuan Indonesia

Makna dan nilai yang terkandung dalam sila ini adalah menjaga persatuan dan kesatuan negara Republik Indonesia. Dengan menerapkan sikap cinta tanah air, rela berkorban demi bangsa dan negara, serta memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhineka Tunggal Ika.



#### **4. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan**

Setiap warga negara memiliki kedudukan yang sama. Kedudukan yang sama tersebut hendaknya digunakan secara sadar dengan mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat. Selain itu, warga negara Indonesia harus selalu mengutamakan musyawarah untuk mufakat dalam menyelesaikan suatu persoalan bersama. Penerapan dalam sikap sehari-hari adalah dengan mengutamakan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi dan golongan, tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, serta mengutamakan budaya musyawarah dalam menyelesaikan masalah dengan diliputi oleh semangat kekeluargaan.



#### **5. Nilai-nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia**

Kita harus menghindarkan diri dari sifat pemborosan, selalu bergaya hidup mewah, dan perbuatan-perbuatan yang merugikan kepentingan umum. Bekerja keras dan menghargai hasil kerja keras orang lain sangat dibutuhkan dalam mewujudkan sikap kebersamaan. Disamping itu, harus dikembangkan pula sikap

adil terhadap sesama, menghormati hak orang lain, serta menolong dan menghargai orang lain.<sup>31</sup>



---

<sup>31</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Tema Indah nya Kebersamaan: Buku Guru*.-Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian yang di gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas untuk mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan, atau peningkatan praktik dan proses dalam pembelajaran.<sup>1</sup> Tujuan utama PTK adalah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.<sup>2</sup> Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan mutu dan hasil belajar serta mencoba hal-hal yang baru dalam pembelajaran.

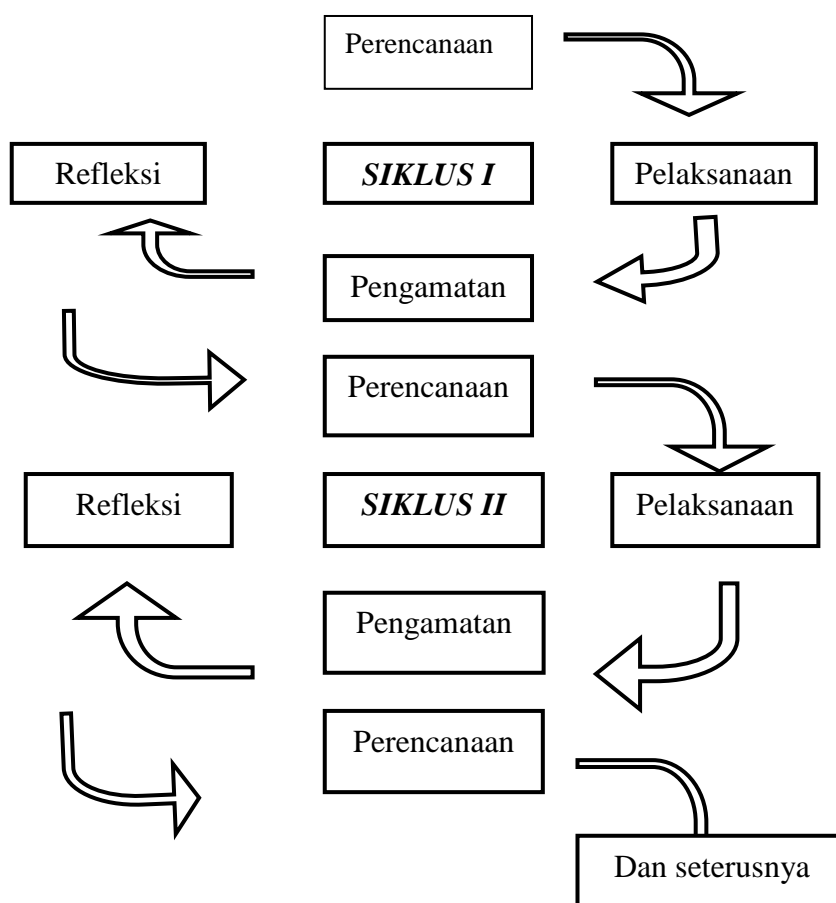
Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam empat kegiatan dalam siklus berulang, empat kegiatan yang ada dalam setiap siklus adalah : (a) perencanaan, (b) tindakan, (c) observasi, (d) refleksi.

---

<sup>1</sup> Susilo, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publiser, 2009), h. 16.

<sup>2</sup> Mansur Muslich, *Melaksanakan PTK itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) h. 10

Adapun model siklus penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut:



**Gambar: Siklus dalam melaksanakan (PTK)<sup>3</sup>**

Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK adalah :

1. Perencanaan (*Planning*).

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 16.

tindakan berlangsung.<sup>4</sup> Adapun rencana yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu untuk mengajarkan materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila dengan menggunakan media audio visual. Pada tahap ini penyusun rencana yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.
  - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
  - c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan berupa :
    1. Mempersiapkan Lembar Kerja Siswa (LKS).
    2. Mempersiapkan alat-alat untuk melaksanakan penelitian.
    3. Membuat soal tes (*post test*).
  - d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.
2. Tindakan (*Action*).

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan ini merupakan tindakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan.<sup>5</sup> Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti mengadakan ujian di akhir pembelajaran

---

<sup>4</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 98

<sup>5</sup> Sumardi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian.....*, h. 100

dengan soal *post-test* untuk mengetahui hasil belajar dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Pengamatan (*Observation*).

Pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar.<sup>6</sup> Pada tahap ini pengamat mengamati setiap kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian*, (Jakarta: PT Rineka cipta, 2002), h. 204.



Guru pengamat di harapkan dapat menulis semua hal yang dianggap masih kurang dalam tindakan tersebut. Pengamat diamati oleh guru pengamat selama proses pembelajaran berlangsung, yang dilakukannya pengamatan untuk memperoleh gambaran suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*).

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti.<sup>7</sup> Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dengan pengamat. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

### **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di MIS Lamgugob Banda Aceh. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V/A MIS Lamgugob Banda Aceh dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Terdiri dari 20 orang siswa perempuan dan 14 orang siswa laki-laki.

---

<sup>7</sup> Suyadi, *panduan peneliti tindakan kelas*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013) h. 64

### **C. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari sebuah jawaban dalam suatu penelitian. Untuk mempermudah dalam pengumpulan data dan analisis data, dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan soal tes, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Lembar Observasi**

Observasi dilakukan dengan menggunakan berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual yang terdiri dari beberapa aspek yang di tandai dengan memberi *check list* di kolom yang ada pada lembar observasi.

#### **b. Soal Tes**

Soal yang digunakan dalam penelitian ini berisi soal pencapaian dari indikator hasil belajar siswa pada pembelajaran materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila. Adapun bentuk soal yang digunakan berbentuk pilihan ganda (*choice*) dengan jumlah 10 soal, terdiri dari soal untuk siklus I dan siklus II yang berkaitan dengan indikator yang diterapkan dalam RPP.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Maka teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah cara memperoleh keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi peneliti, guna untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang meliputi pengamatan aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dan dimulai dari kegiatan pendahuluan sampai penutup, yang dilakukan pada setiap pertemuan. Kegiatan ini dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu, guru bidang studi dan teman sejawat dalam waktu yang bersamaan. Kedua pengamat ini ditujukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa, dan kemudian menulis hasil pengamatannya dengan cara membubuhkan tanda *chek-list* pada kolom yang tersedia sesuai dengan aktivitas yang sedang diamati.

2. Tes

Secara terminologis, tes dapat diartikan sebagai sejumlah tugas yang diberikan oleh seseorang kepada orang lain, dan orang tersebut mengerjakannya.<sup>8</sup> Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.

---

<sup>8</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,(Jakarta: PT Bumu Aksara, 2012) h. 120-121

Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui dari jawaban yang diberikan secara tertulis. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan berupa *post test* (Tes Akhir).

Post test yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dan ketuntasan belajar pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila. Tes akhir ini bertujuan untuk melihat perbandingan perubahan.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif, yaitu mendeskripsikan kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media audio visual ketuntasan belajar yang dicapai oleh siswa. Selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dilakukan pengamatan tentang pengelolaan pembelajaran dan respon siswa. Hasil pengamatan dan analisis data dengan menggunakan analisis statistik.

##### **1. Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan Siswa**

Untuk menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang dialami selama kegiatan belajar mengajar menggunakan statistik deskriptif. Aktivitas guru dan siswa tersebut diolah dengan rumus presentase oleh Anas Sudijono yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

$f$  = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

$N$  = Jumlah aktivitas keseluruhan.<sup>9</sup>

Skor rata-rata hasil observasi:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

## 2. Analisis Tes Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa dianalisis dengan presentase dengan penerapan media audio visual pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila di MIS Lamgugob Banda Aceh. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus presentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

$f$  = Rata-rata frekuensi aspek yang diamati

$N$  = Jumlah aktivitas keseluruhan

---

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2001),h. 44

Dari tes hasil belajar siswa dianalisis dengan statistik deskriptif yaitu melaksanakan tingkat ketuntasan individual dan klasikal. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu ) jika proporsi jawaban benar siswa  $\geq 75 \%$  dan suatu kelas dikatakan tuntas (ketuntasan klasikal) jika di dalam kelas tersebut terdapat  $\geq 80 \%$  siswa tuntas belajarnya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Suryosurbroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 77

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada kelas V/A tahun ajaran 2016/2017 pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila dengan penerapan media audio visual. Adapun deskripsi lokasi penelitian yaitu gambaran tentang lokasi penelitian yang mencakup tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di MIS Lamgugob Banda Aceh.

##### **1. Sejarah Berdirinya MIS Lamgugob Banda Aceh**

Madrasah Ibtidayah Swasta Lamgugob kota Banda Aceh merupakan salah satu madrasah swasta dikota Banda Aceh. Sekolah ini berada di jalan Kayee Adang desa Lamgugob kota Banda Aceh. Wilayah ini dikatakan strategis karena mudah dijangkau oleh masyarakat sekitarnya dan suasana alam yang tenang dan jauh dari keributan, sehingga sangat nyaman untuk belajar.

Madrasah Ibtidaiyah Swasta Lamgugob awalnya berdiri karena permintaan masyarakat setempat. Pada tahun 1998 sekolah ini di bangun dan diresmikan pada tahun 2001 dengan jumlah kelas ada 3 ruang. Kepala sekolah yang bernama Drs. Jamaluddin, 2 orang guru yaitu Fatimah Ibrahim dan Bahtiar S. Ag dan seorang petugas sekolah yaitu Ramli. Jumlah murid pada tahun pertama sebanyak 15 orang, lulusan pertama dan kedua ijazah dikeluarkan dari MIN Banda Aceh. Sedangkan tahun ketiga tepatnya pada tahun 2007 ijazah sudah

dikeluarkan langsung dari MIS Lamgugob, karena pada tahun ini MIS Lamgugob sudah berdiri sendiri.<sup>1</sup>

Sebagai sekolah formal MIS Lamgugob memiliki visi dan misi yang diharapkan mampu memberikan acuan dan meningkatkan kinerja guru. Adapun visi dari MIS Lamgugob adalah melahirkan generasi yang unggul, berprestasi, berkarakter, dan berakhlakul karimah, mampu bersaing dengan lulusan yang sederajat untuk melanjutkan/diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi (perguruan tinggi), menjadi teladan bagi teman dan masyarakat, dan memiliki tanggung jawab terhadap kebersihan, ketertiban, keamanan dan kenyamanan. Sedangkan misi MIS Lamgugob adalah mewujudkan sistem pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM), menjalin kerjasama antara madrasah, orang tua, masyarakat, pemerintahan, dan *stake holder* lainnya, melengkapi sarana dan media belajar yang memadai, mewujudkan manajemen madrasah yang transparan, dan menciptakan lingkungan madrasah yang aman, damai, sejuk, dan bersih dalam suasana yang islami.<sup>2</sup>

## 2. Keadaan Guru MIS Lamgugob Banda Aceh

Guru yang mengajar di MIS Lamgugob Banda Aceh sebagian besar berijazah strata satu (S1), selebihnya berijazah Diploma. Guru-guru tersebut terdiri dari guru tetap yang diangkat oleh kementerian Agama, sedangkan selebihnya guru tidak tetap yang bertugas membantu terlaksananya pendidikan di sekolah tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh pada Tanggal 25 November 2017

<sup>2</sup> Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh



**Tabel 4.1: Data Guru MIS Lamgugob Banda Aceh**

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Bidang Studi
1	Drs. Mahdi, MA Nip: 196512311995031007	S2 Dirasah Islamiah	Kamad	PAI
2	Fathimah Ibrahim, S.Ag Nip: 196912312007012272	S1 PAI	Wakamad	Guru kelas
3	Mardhiah, S.Pd.I Nip: 196312311994032014	S1 PAI	GT	Guru kelas
4	Suryati, S.Pd.I Nip: 197009082000032000	S1 PAI	GT	Guru kelas
5	Dra. Saudah Nip: 196706132000032002	S1 AS (Administrasi Supervisi)	GT	Al-Qur'an Hadist
6	Zainabon, S.Pd.I Nip: 196107052000032001	S1 AS (Administrasi Supervisi)	GT	Guru kelas
7	Nurul Malahayati, S.Ag Nip: 197502022007102004	S1 B. Arab	GT	B.Arab
8	Ikhwansyah, S.Pd.I Nip: 197403212007101003	S1 PAI	GT	Guru kelas
9	Dahliaana, S.Pd.I Nip: 197505072005012006	S1 PGMI	GT	Guru kelas
10	Nailaturrahmi, S.Pd.I Nip: 198210292007102002	S1 Kimia	GT	Guru kelas
11	Ita Juarni, S.Pd Nip : 197401032007012016	S1 PGMI	GT	PAI
12	Siti Jumrah, S.Pd. I Nip: 198309022009012005	S1 PGMI	GT	Guru kelas
13	Murniati,S.Pd Nip :	S1 B.Indonesia	GTT	Guru kelas
14	Elda Safitri, M.Pd.I Nip :	S2 Menejemen Pendidikan	GTT	Guru kelas
15	Tihadami,S.Pd.I Nip :	S1 PAI	GTT	Guru kelas
16	Misbar, A.Ma Nip :	D3 Olahraga	GTT	Olahraga

17	Kamila Azhary,S.Pd.I Nip :	S1 PAI	GTT	Guru kelas
18	Azwinawati,S.Ag Nip :	S1 PAI	GTT	Guru kelas
19	Wahyuni,S.Pd Nip :	S1 Tata Boga	GTT	KTK
20	Nurul Huda,A.Ma Nip :	S1 Olahraga	GTT	Olahraga
21	Rusydah Nip :	PGA	GTT	PAI
22	Mutia, S.Pd Nip :	S1 B.Indonesia	GTT	B.Indonesia
23	Munawar Khalil,SS Nip :	S1	Tata Usaha	-
24	Syaidatul Izam, A.Md Nip :	D3	Pustakawan	-
25	Ramli Nip :	STM	Satpam	-
26	Ratna Nip :	SLTP	Petugas Kebersihan	-

*Sumber Data : Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa guru yang mengajar pelajaran PKn (guru kelas) di kelas V/a yaitu ibu Murniati S.Pd. Ibu tersebut lulusan S1 FKIP PKn.

### 3. Keadaan Siswa

Jumlah siswa MIS Lamgugob sampai dengan tahun ini sebanyak 417 (empat ratus tujuh belas) siswa yang terdiri dari 74 (tujuh puluh empat) siswa kelas I, 70 (tujuh puluh) siswa kelas II, 77 (tujuh puluh tujuh) siswa kelas III, 58 (lima puluh delapan) siswa kelas IV, 69 (enam puluh sembilan) siswa kelas V, 69 (enam puluh sembilan) siswa kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat tabel dibawah ini.

**Tabel 4.2: Keadaan Siswa MIS Lamgugob Banda Aceh**

No	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		
			Laki-Laki	Perempuan	Total
1	I	2	33	41	74
2	II	2	32	38	70
3	III	2	39	38	77
4	IV	2	29	29	58
5	V	2	31	38	69
6	VI	2	33	36	69
<b>Jumlah Total</b>		12	197	220	417

*Sumber Data: Dokumentasi MIS Lamgugob Banda Aceh Tahun Pelajaran 2017*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa kelas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu V/a dengan jumlah siswa 34.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumen MIS Lamgugob Banda Aceh diketahui bahwa sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.3: Sarana dan prasarana MIS Lamgugob Banda Aceh**

No	Ruang	Jumlah	Tipe	Ket
1	Ruang kepala sekolah	1	Permanen	Baik
2	Ruang Dewan guru	1	Permanen	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Permanen	Baik
4	Ruang Kelas	12	Permanen	Baik
5	Ruang BP/BK	1	Permanen	Baik
6	Gudang	1	Permanen	Baik
7	Ruang perpustakaan	1	Permanen	Baik
8	Mushalla	1	Permanen	Baik
9	Ruang UKS	1	Permanen	Baik
10	KM/WC	3	Permanen	Baik
11	Kantin	1	Permanen	Baik
12	Lapangan	1	Permanen	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>		

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa, sarana dan prasarana yang terdapat di MIS Lamgugob sudah memadai dan mendukung proses belajar mengajar dengan jumlah kelas yang cukup.

## **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MIS Lamgugob Banda Aceh pada kelas V dengan subjek 34 siswa. Penelitian dilaksanakan II siklus, siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 September 2017 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 September 2017. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dua siklus yang diikuti beberapa tahapan yaitu:

### **1. Siklus I**

Siklus ini terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti lembar kerja siswa (LKPD), instrument tes, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru. Setelah semua dikoreksi dan sudah dinyatakan benar sesuai indikator-indikator yang telah ditentukan.

## b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan RPP I, dilakukan pada tanggal 25 September 2017. Pada penelitian ini peneliti yang bertindak melakukan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan (kegiatan awal), kegiatan (inti) dan kegiatan akhir (penutup). Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu:

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal adalah guru masuk kelas memberi salam dan berdoa bersama, kemudian guru meminta siswa untuk duduk dengan baik. Guru memberikan apersepsi “coba anak-anak lihat gambar burung garuda, bagaimana bentuk simbol-simbol burung tersebut? Siapa yang bisa menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila?”, selanjutnya guru memotivasi siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tentang “nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila”.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap inti adalah guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 kelompok, kemudian guru meminta siswa menempelkan gambar “simbol-simbol yang ada dalam burung garuda di papan tulis. Selanjutnya guru meminta bertanya mengenai gambar yang sudah ditempelkan papan tulis. Guru mendengarkan pendapat siswa dan memberikan jawaban atas pendapat siswa mengenai “simbol-simbol yang ada dalam burung garuda”. Selanjutnya guru memperlihatkan video dengan menggunakan infokus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila dan guru meminta siswa bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti selama mengamati video tentang

nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila, terus guru mendengar pendapat siswa tentang pidio pembelajaran dan guru memberikan penguatan dari beberapa pendapat siswa mengenai pidio pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan LKS pada siswa untuk dibagikan dan kemudian guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penutup adalah guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dan guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Kemudian guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda, selanjutnya guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran siklus pertama berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktifitas guru, aktifitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

##### 1. Aktifitas Guru pada Siklus I

Pada tahap ini aktifitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi PKn (guru kelas) yaitu Murniati, S.Pd. Data hasil aktifitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 : Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dalam Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	1. Guru masuk kelas memberi salam dan berdo'a bersama.			✓	
	2. Guru meminta siswa untuk duduk dengan baik.				✓
	3. Guru memberikan apersepsi "coba anak-anak lihat gambar burung garuda, bagaimana bentuk simbol-simbol burung tersebut? Siapa yang bisa menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila"?			✓	
	4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.		✓		
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	1. Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 kelompok.			✓	
	2. Guru memperlihatkan pidio dengan menggunakan infokus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.			✓	
	3. Guru meminta siswa bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti selama mengamati vidio tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.		✓		
	4. Guru mendengar pendapat siswa tentang pidio pembelajaran.			✓	
	5. Guru memberikan penguatan dari beberapa pendapat siswa mengenai pidio pembelajaran.		✓		
	6. Guru memberikan LKS pada siswa untuk dibagikan.			✓	

	7. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.			✓	
	8. Guru mengamati hasil LKS siswa dan memberikan reward berupa bintang			✓	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.			✓	
	2. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.			✓	
	3. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.		✓		
	4. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.			✓	
	<b>Jumlah</b>			<b>45</b>	
	<b>Persentase</b>			<b>70,31%</b>	

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2017

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{64} \times 100\%$$

$$= 70,31\%$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

**66% - 79% = Baik**

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamat terhadap aktifitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir di peroleh 45. Dengan demikian nilai rata-rata



adalah  $P = \frac{45}{64} \times 100\% = 70,31\%$ . Berarti taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan observasi pengamatan termasuk ke dalam kategori baik.

## 2. Aktifitas Siswa Pada Siklus I

Aktifitas siswa diamati oleh Masliza sebagai teman sejawat. Hasil pengamatan tersebut pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

**Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan Awal</b> 1. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a 2. Siswa mendengar guru untuk duduk dengan baik. 3. Siswa apersepsi dengan melihat simbol-simbol yang ada dalam gambar burung garuda, dan siswa diminta menyebutkan nama simbol-simbol dalam gambar burung garuda tersebut. 4. Siswa mendengar motivasi dari guru dan siap untuk belajar.		✓	✓	✓
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b> 1. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru. 2. Siswa mengamati pidio pembelajaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila. 3. Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti pada pidio pembelajaran tersebut. 4. Siswa memberikan pendapat tentang pidio pembelajaran tersebut. 5. Siswa mendengarkan penguatan tentang pertanyaan yang diajukan siswa. 6. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti. 7. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.		✓	✓	✓

	8. Siswa mengerjakan LKS.			✓	
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan pembelajaran			✓	
	2. Siswa mendengar nasehat-nasehet yang disampaikan oleh guru.				✓
	3. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru.			✓	
	4. Siswa berdoa bersama untuk mengakiri pembelajaran.			✓	
	<b>Jumlah</b>	<b>46</b>			
	<b>Persentase</b>	<b>71,87%</b>			

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2017

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{64} \times 100\% \\ = 71,87\%$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

**66% - 79% = Baik**

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Berdasarkan data observasi pada tabel 4.5 yang dilakukan pengamat terhadap aktifitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir diperoleh 46. Dengan demikian nilai rata-rata adalah  $P = \frac{46}{64} = 71,87\%$ . Berarti taraf keberhasilan aktifitas siswa berdasarkan data termasuk ke dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aktifitas yang perlu ditingkatkan lagi.

### 3. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus I, guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya media

audio visual yang diikuti 34 siswa, dengan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIS Lamgugob Banda Aceh minimal 75. Hasil tes belajar pada siklus I pada nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

**Tabel 4.6: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus I**

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	X1	80	75	Tuntas
2.	X2	85	75	Tuntas
3.	X3	85	75	Tuntas
4.	X4	80	75	Tuntas
5.	X5	80	75	Tuntas
6.	X6	60	75	Tidak Tuntas
7.	X7	80	75	Tuntas
8.	X8	80	75	Tuntas
9.	X9	85	75	Tuntas
10.	X10	90	75	Tuntas
11.	X11	80	75	Tuntas
12.	X12	70	75	Tidak Tuntas
13.	X13	60	75	Tidak Tuntas
14.	X14	75	75	Tuntas
15.	X15	80	75	Tuntas
16.	X16	50	75	Tidak Tuntas
17.	X17	85	75	Tuntas
18.	X18	40	75	Tidak Tuntas
19.	X19	90	75	Tuntas
20.	X20	90	75	Tuntas
21.	X21	40	75	Tidak Tuntas
22.	X22	60	75	Tidak Tuntas
23.	X23	76	75	Tuntas
24.	X24	70	75	Tidak Tuntas
25.	X25	70	75	Tidak Tuntas
26.	X26	90	75	Tuntas
27.	X27	95	75	Tuntas
28.	X28	90	75	Tuntas
29.	X29	90	75	Tuntas

30	X30	80	75	Tuntas
31	X31	90	75	Tuntas
32	X32	90	75	Tuntas
33	X33	80	75	Tuntas
34	X34	70	75	Tidak Tuntas

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2017

$$KKM = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= \frac{24}{34} \times 100\%$$

$$= 70,58\%$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa siklus I pada tabel 4.6 di atas diketahui bahwa sebanyak 24 siswa mendapat nilai  $\geq 75$  sehingga perolehan persentase hasil tes adalah  $\frac{24}{34} \times 100\% = 70,58\%$ . Sedangkan 10 siswa mendapat nilai  $\leq 75$  sehingga perolehan persentase hasil tes adalah  $\frac{10}{34} \times 100\% = 29,41\%$  belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa yang tuntas belajar pada siklus I adalah 70,58%, angka ini belum memenuhi KKM yang ditentukan oleh MIS Lamgugob Banda Aceh yaitu minimal 75 dan belum memenuhi ketuntasan secara klasikal 80% pada pelajaran PKn. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar secara klasikal.

#### 4. Tahap Refleksi Siklus I

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali pada tiap siklus untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil

observasi pengamat pada siklus pertama maka yang harus direvisi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus I**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Aktivitas Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru masih ragu-ragu memotivasi siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.</li> <li>• Guru kurang tegas saat meminta siswa bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti selama mengamati video tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.</li> <li>• Guru kurang memberikan penguatan dari beberapa pendapat siswa mengenai video pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pertemuan selanjutnya guru mampu memotivasi siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.</li> <li>• Pada proses belajar mengajar guru harus tegas saat meminta siswa bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti selama mengamati video tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.</li> <li>• Pertemuan selanjutnya guru harus mampu memberikan penguatan dari beberapa pendapat siswa mengenai video pembelajaran.</li> </ul>
2.	Aktivitas Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa belum termotivasi dan sebagian siswa belum bisa menjawab beberapa pertanyaan dari guru.</li> <li>• Siswa mengamati video pembelajaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.</li> <li>• Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti pada video pembelajaran tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada proses belajar mengajar selanjutnya siswa harus termotivas dan mampu menjawab beberapa pertanyaan dari guru.</li> <li>• Pada pertemuan selanjutnya siswa harus bisa mengamati video pembelajaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.</li> <li>• Pada proses pembelajaran selanjutnya siswa harus mampu bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti pada video pembelajaran tersebut.</li> </ul>
3.	Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil belajar siswa masih belum tuntas pada siklus I, karena siswa belum bisa menyebutkan nilai-nilai yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada pertemuan selanjutnya guru harus mampu membuat siswa menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam</li> </ul>

		terkandung dalam sila-pancasila.	sila-pancasila agar hasil belajar siswa bisa meningkat.
--	--	----------------------------------	---

*Sumber: Hasil Temuan saat Proses Pembelajaran pada Siklus I*

Dilihat dari tabel 4.7 observasi aktivitas guru dalam proses belajar mengajar dengan presentase 70,31% termasuk pada kategori baik dan aktivitas siswa yang didapat setelah diolah data adalah dengan persentase 71,87%. termasuk pada kategori baik. Maka hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn untuk siklus I dengan persentase 70,58% berada pada kategori baik. Angka 70,58% belum memenuhi KKM yaitu minimal 75 dan belum memenuhi ketuntasan secara klasikal 80%. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada pelajaran PKn untuk siklus I belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Dengan demikian peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I. Tahapan-tahapan pada siklus II dapat diuraikan sebagai berikut:

## **2. Siklus II**

Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

### **a. Tahap Perencanaan Siklus II**

Pada siklus pertama tujuan pembelajaran belum tercapai, maka dilanjutkan dengan siklus kedua. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan mengacu pada kurikulum 2013. Selain itu, peneliti juga menyiapkan alat dan bahan pembelajaran yang dibutuhkan dalam pembelajaran baik RPP, seperti lembar kerja siswa (LKPD), instrument tes, lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar observasi aktivitas guru. Setelah

semua dikoreksi dan sudah dinyatakan valid, maka persiapan untuk siklus II selesai.

#### **b. Tahap Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada tanggal 27 September 2017. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus ini hampir sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan tindakan-tindakan yaitu:

Kegiatan yang dilakukan pada tahap awal adalah guru masuk kelas memberi salam dan berdo'a bersama, kemudian guru meminta siswa untuk duduk dengan baik. Guru memberikan apersepsi "coba anak-anak lihat gambar burung garuda, bagaimana bentuk simbol-simbol burung tersebut? Siapa yang bisa menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila"?, selanjutnya guru memotivasi siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa tentang "nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila".

Kegiatan yang dilakukan pada tahap inti adalah guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 kelompok, kemudian guru meminta siswa menempelkan gambar "simbol-simbol yang ada dalam burung garuda di papan tulis. Selanjutnya guru meminta bertanya mengenai gambar yang sudah ditempelkan papan tulis. Guru mendengarkan pendapat siswa dan memberikan jawaban atas pendapat siswa mengenai "simbol-simbol yang ada dalam burung garuda". Selanjutnya guru memperlihatkan pidio dengan menggunakan infokus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila dan guru meminta sisw

bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti selama mengamati video tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila, terus guru mendengar pendapat siswa tentang video pembelajaran dan guru memberikan penguatan dari beberapa pendapat siswa mengenai video pembelajaran. Selanjutnya guru memberikan LKS pada siswa untuk dibagikan dan kemudian guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap penutup adalah guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini dan guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Kemudian guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda, selanjutnya guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### **c. Tahap Observasi Siklus II**

Observasi dilakukan terhadap aktifitas guru, aktifitas siswa dan hasil belajar serta mencatat semua hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran

#### **1) Pengamatan Aktifitas Guru Pada Siklus II**

Aktifitas guru diamati oleh seorang guru bidang studi PKn (guru kelas) yaitu Ibu Murniati, S.Pd. Data hasil aktifitas guru pada siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.8: Hasil Pengamatan Aktifitas Guru dalam Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visul**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	1. Guru masuk kelas memberi salam dan berdo'a bersama.				✓
	2. Guru meminta siswa untuk duduk dengan baik.			✓	
	3. Guru memberikan apersepsi "coba anak-anak lihat gambar burung garuda, bagaimana bentuk simbol-simbol burung tersebut? Siapa yang bisa menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila"? 4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.				✓
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	1. Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 kelompok.				✓
	2. Guru memperlihatkan pidio dengan menggunakan infokus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.				✓
	3. Guru meminta siswa bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti selama mengamati vidio tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.				✓
	4. Guru mendengar pendapat siswa tentang pidio pembelajaran.				✓
	5. Guru memberikan penguatan dari beberapa pendapat siswa mengenai pidio pembelajaran.				✓
	6. Guru memberikan LKS pada siswa untuk dibagikan 7. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan				✓



## 2) Observasi Aktifitas Siswa Pada Siklus II

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktifitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Hasil pengamatan aktifitas siswa pada RPP II dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

**Tabel 4.9: Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
<b>1</b>	<b>Kegiatan Awal</b>				
	1. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a				✓
	2. Siswa mendengar guru untuk duduk dengan baik.			✓	
	3. Siswa apersepsi dengan melihat simbol-simbol yang ada dalam gambar burung garuda, dan siswa diminta menyebutkan nama simbol-simbol dalam gambar burung garuda tersebut.				✓
	4. Siswa mendengar motivasi dari guru dan siap untuk belajar.				✓
<b>2</b>	<b>Kegiatan Inti</b>				
	1. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.				✓
	2. Siswa mengamati pidio pembelajaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.				✓
	3. Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti pada pidio pembelajaran tersebut.			✓	
	4. Siswa memberikan pendapat tentang pidio pembelajaran tersebut.			✓	
	5. Siswa mendengarkan penguatan tentang				✓

	pertanyaan yang diajukan siswa.				
	6. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.				✓
	7. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.				✓
	8. Siswa mengerjakan LKS.			✓	
	<b>Kegiatan Penutup</b>				
	1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan pembelajaran				✓
	2. Siswa mendengar nasehat-nasehet yang disampaikan oleh guru.				✓
	3. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru.			✓	
	4. Siswa berdoa bersama untuk mengakiri pembelajaran.				✓
	<b>Jumlah</b>			<b>59</b>	
	<b>Persentase</b>			<b>92,18%</b>	

Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2017

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{64} \times 100\% = 92,18\%$$

Keterangan:

**80% - 100% = Baik Sekali**

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Berdasarkan data observasi yang dilakukan pengamat terhadap aktifitas siswa, jumlah skor nilai secara keseluruhan yang mencakup kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir diperoleh 59. Dengan demikian nilai rata-rata adalah

$P = \frac{59}{64} = 92,18\%$ . Berarti taraf keberhasilan aktifitas siswa berdasarkan observasi pengamat termasuk ke dalam kategori sangat baik.

### 3) Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Setelah berlangsungnya proses belajar mengajar pada RPP siklus kedua, guru memberikan tes untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya media audio visual yang diikuti 34 siswa. Hasil tes belajar pada siklus II pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila, dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah berikut :

**Tabel 4.10: Daftar Nilai Hasil Tes Belajar Siklus II**

No	Kode Siswa	Jenis Tes		Keterangan
		Skor	KKM	
1.	X1	80	75	Tuntas
2.	X2	85	75	Tuntas
3.	X3	100	75	Tuntas
4.	X4	80	75	Tuntas
5.	X5	100	75	Tuntas
6.	X6	60	75	Tidak Tuntas
7.	X7	80	75	Tuntas
8.	X8	80	75	Tuntas
9.	X9	80	75	Tuntas
10.	X10	90	75	Tuntas
11.	X11	80	75	Tuntas
12.	X12	70	75	Tidak Tuntas
13.	X13	80	75	Tuntas
14.	X14	80	75	Tuntas
15.	X15	80	75	Tuntas
16.	X16	65	75	Tidak Tuntas
17.	X17	60	75	Tidak Tuntas
18.	X18	85	75	Tuntas
19.	X19	100	75	Tuntas
20.	X20	90	75	Tuntas
21.	X21	75	75	Tuntas

22	X22	80	75	Tuntas
23	X23	80	75	Tuntas
24	X24	95	75	Tuntas
25	X25	100	75	Tuntas
26	X26	100	75	Tuntas
27	X27	95	75	Tuntas
28	X28	90	75	Tuntas
29	X29	90	75	Tuntas
30	X30	100	75	Tuntas
31	X31	90	75	Tuntas
32	X32	100	75	Tuntas
33	X33	100	75	Tuntas
34	X34	80	75	Tuntas

*Sumber: Hasil Penelitian di MIS Lamgugob Banda Aceh 2017*

$$\begin{aligned}
 KKM &= \frac{\text{jumlahsiswayangtuntas}}{\text{jumlahsiswakeseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{30}{34} \times 100 \\
 &= 88,23\%
 \end{aligned}$$

Keterangan:

80% - 100% = Baik Sekali

66% - 79% = Baik

56% - 65% = Cukup

40% - 55% = Kurang

Berdasarkan daftar nilai hasil tes belajar siswa siklus II pada tabel 4.10 di atas diketahui bahwa sebanyak 30 siswa mendapat nilai  $\geq 75$  sehingga perolehan persentase hasil tes adalah  $\frac{30}{34} \times 100\% = 88,23\%$ . Sedangkan 4 siswa mendapat nilai  $\leq 75$  sehingga perolehan persentase hasil tes adalah  $\frac{4}{34} \times 100\% = 11,76\%$  belum mencapai ketuntasan belajar. Siswa sudah tuntas belajar pada siklus II adalah 88,23%, angka ini sudah mencapai kriteria ketuntasan klasikal, yaitu 80%

siswa harus mencapai KKM secara individual, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus II sudah berhasil.

#### d. Tahap Refleksi Siklus II

Secara umum, penjelasan tentang hasil temuan untuk aspek-aspek yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran pada siklus II. Adapun hasil temuan atau revisi siklus II dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11: Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Siklus II**

No	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1	Aktifitas guru	• Guru sudah bisa mengelola waktu secara maksimal	• Guru harus mempertahankan kemampuan dalam mengelola waktu
2	Aktifitas siswa	• Siswa sudah termotivasi dan sangat tepat dan cepat dalam mengerjakan LKS	• Mengarahkan kepada siswa untuk mempertahankan kemampuan yang sudah ada
3	Hasil belajar siswa	• Masih ada 4 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan	• Guru bisa menyediakan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada siswa yang belum tuntas

*Sumber: Hasil Temuan saat Proses Pembelajaran pada Siklus II*

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus II telah mencapai keberhasilan baik dari segi proses maupun dari hasil jika dilihat dari 4 kriteria yang telah diteliti yaitu: hasil belajar siswa, aktivitas siswa selama proses pembelajaran, aktivitas kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas dengan media audio visual pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran

Kemampuan guru adalah kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas, guru adalah orang yang paling berhak dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian guru sudah sepantasnya dibekali dengan suatu ilmu yang dapat mendukung tugasnya sebagai guru, yaitu membuat suatu pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu merancang, mengeloh, mengevaluasi, dan menentukan metode, strategi dan model pembelajaran yang baik nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>4</sup>

Adapun hasil dari aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru selama dua siklus sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 70,31% dalam kategori baik, sedangkan pada siklus II dengan persentase 98,43.73% kategori baik sekali. Data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan media audio visual pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila dalam kategori baik sekali. Hal ini disebabkan karena aktivitas guru

---

<sup>3</sup> Suharmi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 4

<sup>4</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2007), h. 105



dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, inti dan penutup sudah terlaksana sesuai langkah-langkah yang disusun pada RPP-I dan RPP-II.

## 2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Dari hasil yang telah dipaparkan sebelumnya, aktivitas siswa pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat jelas dari hasil analisis tingkat aktivitas siswa untuk siklus I dikategorikan baik dengan persentase 71,87%. Sedangkan pada siklus II dapat dikategorikan baik sekali dengan persentase 92,18%.

Dari hasil tersebut membuktikan bahwa dalam menggunakan media audio visual sudah mengalami peningkatan dimana guru selalu berusaha untuk memaksimalkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sehingga aktivitas siswa dalam pembelajaran terus meningkat. Dengan demikian aktivitas siswa dengan media audio visual pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila sudah mengalami peningkatan.

## 3. Ketuntasan hasil belajar siswa

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami pelajaran melalui media audio visual dapat dilihat dari tes. Oleh sebab itu, maka peneliti mengadakan tes, pemberian tes dilakukan dua tahap yaitu tes siklus I dan tes siklus II. Tes siklus I dan tes siklus II dilakukan setiap akhir pertemuan. Dalam setiap siklus siswa diuji dengan 10 soal yang berbentuk *choice* mengenai materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila yang disesuaikan pada indikator dan RPP. Persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 24 siswa atau (70,58%), sedangkan 10 siswa tidak tuntas (29,41%). Meningkatkan di siklus ke

II yaitu menjadi 30 siswa atau (88,23%) tuntas, sedangkan 4 siswa atau (11,76%) tidak tuntas.

Ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada perbandingan hasil ketuntasan belajar dari setiap siklus. Ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut:

**Tabel 4.12. Ketuntasan Belajar Siswa Kelas V MIS Lamgugob dengan Media Audio Visual pada Pembelajaran PKn.**

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Persentase (%)	
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	24	30	70,58%	88,23%
2	Belum Tuntas	10	4	29,41%	11,76%
	<b>Jumlah</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>99,99</b>	<b>99,99</b>

*Sumber: Hasil tes siklus I dan hasil tes siklus II di MIS Lamgugob Banda Aceh*

Berdasarkan Tabel di atas dapat menunjukkan bahwa hasil ketuntasan belajar siswa melalui media audio visual pada materi nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila yang diterapkan guru dikelas V MIS Lamgugob Banda Aceh telah tercapai pada siklus ke II. Hal ini menggambarkan bahwa adanya upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan, yaitu dengan ditunjukkan dari adanya peningkatan aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian tindakan ini hanya sampai dua siklus.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh dengan subjek penelitian adalah siswa kelas V/A sebanyak 34 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktifitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui media audio visual pada siklus I dengan persentase 70,31% dalam kategori baik dan meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 98,43% kategori sangat baik.
2. Aktifitas siswa dalam pembelajaran melalui media audio visual pada siklus I dengan persentase 71,87% dalam kategori baik dan meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 92,18% kategori sangat baik.
3. Hasil belajar siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh melalui media audio visual mengalami peningkatan dari siklus I yaitu dengan persentase 70,58% dan meningkat pada siklus II yaitu dengan persentase 88,23% dan tuntas secara klasikal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan agar dapat menggunakan berbagai macam model dan media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran PKn, sehingga

minat siswa untuk belajar PKn semakin meningkat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Jika ingin menggunakan media audio visual, guru harus mampu membuat perencanaan dengan baik dan pengelolaan waktu yang tepat.
3. Diharapkan kesadaran setiap guru PKn dapat memilih dan menerapkan pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan karakter siswa dan jenis pembelajaran.
4. Diharapkan kepada pembaca atau guru agar penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.
5. Diharapkan bagi peneliti sendiri, lainnya yang berminat melakukan penelitian ini lebih lanjut agar dapat memodifikasi pembelajaran ini dengan pembelajaran lainnya dan memperhatikan kelemahan dari media audio visual sehingga tercipta pembelajaran baru yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, 2000. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Azhar Arsyad, 2013. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arief S.Sadiman, 2008. *Media Pendidikan, Pengertian, pengembangan dan Pemamfaatannya*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Ali Imron, 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Anas Sudijono, 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Ahmad Rohani, 1997. *Media Instruksional Edukkatif*, Jakarta: Persada.
- Burhanuddin Salam, 2002. *Pengantar Pedagogik Dasar-dasar Ilmu Mendidik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah Syaifuldin Bahri, 2010. *Strategi belajar mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Edu, 2012. *Media Pembelajaran*, (online) <http://gisaveredu.blogspot.com/2001/02/media-pembelajaran.html>, diakses 20 Febuari.
- Eveline siregar, dkk. 2010, *Teori belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013. *Tema Organ Tubuh Manusia dan Hewan: Buku Guru dan Siswa*.-Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lusi Kartika, *Penggunaan Media Audio Visual*, diakses pada tanggal 26 November 2017, pada situs <http://ariple.blogspot.co.id/2016/05/penggunaan-media-audio-visual.html>.
- Muhammad, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: AR-RUZZ Media,
- Muhammad Fadillah, 2012. *Desain Pembelajaran Paud*, Jogjakarta: A-RUZZ Media
- M. Dalyono, 2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta.

- Munandar S.C. Utami, 2002. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak*, Jakarta: erlangga.
- Mansur Muslich, 2000. *Melaksanakan PTK itu Mudah*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhibbin Syah, 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru.
- Oemar Hamalik, 2007. *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto, 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumardi Suryabrata, 1995. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,
- Suharsimi Arikunto, 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka cipta.
- Suyadi, 2013. *Panduan Peneliti Tindakan kelas*, Jogjakarta: Diva Press.
- Suryosurbroto, 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo, 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisier.
- Tim Konsorsium 7 PTAI, 2009. *Badan Perkuliahan Pembelajaran PKn MI Surabaya*: LAPIS PGMI.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006.
- Wina Sanjaya, 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Winarto Surachman, 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Tarsito.
- Zainal Ittihad Amin, 2006. *Materi Pokok Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Universitas Terbuka.

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-5921/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2017

**TENTANG**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
- : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cukup dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Februari 2016

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk Saudara:

1. Masbur, M. Ag. sebagai pembimbing pertama
2. Hafidh Maksun, M. Pd. sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Muhammad Nasir

NIM : 201223424

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIS Langgoh Banda Aceh

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan dipertahani kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 17 Juli 2017





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp: (0651) 7551423 - Fax: (0651) 7553020 Situs : [www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id](http://www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id)

Nomor : B-7070/Un.08/TU-FTK/ TL.00/08/2017

21 Agustus 2017

Tempat : -

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data  
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -  
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

Nama : Muhammad Nasir  
N I M : 201 223 424  
Prodi / Jurusan : PGMI  
Semester : XI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.  
A l a m a t : Jeulingke

Untuk mengumpulkan data pada:

**MIS Lamgugob Banda Aceh**

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh**

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
Kebola Bagian Tata Usaha,  
Farzah Ali





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LANGUGOB**  
**KOTA BANDA ACEH**

Jalan Kaye e Adang Desa Langugob Kecamatan Syiah Kuala Telp. (0651) 7552694  
**BANDA ACEH 23115**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : MI.01.12/PP.00.4/371/ 2017

Sehubungan dengan surat dari **Universitas Islam Negeri Ar Raniry Banda Aceh** Nomor B-7070/Un.08/TU-FTK/Tl.00/08/2017 tanggal 21 Agustus 2017 tentang Permohonan Izin Untuk Mengumpul Data Penyusunan Skripsi, maka kami menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Nasir**  
NIM : 201 223 424  
Prodi/Jurusan : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar Raniry  
Alamat : Jeulingke

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data pada MIS Langugob Kota Banda Aceh pada tanggal 25 sd 27 September 2017 Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu beban SKS untuk menyelesaikan studinya pada program studi PGMI yang berjudul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran PKn dengan Menggunakan Media Audio Visual di Kelas V MIS Langugob Banda Aceh.**

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
Kelas/Semester : V/I  
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : Organ Gerak Hewan  
Pertemuan : 1 (Satu)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **PKn**

- 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

### **IPS**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

## **C. Indikator**

### **PKn**

- 3.1.1 Menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 3.1.2 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa mampu menjelaskan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
2. Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
3. Siswa mampu menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### **E. Materi Pembelajaran**

Nilai-nilai yang terkandung dalam Sila-Pancasila

#### **F. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Media : Audio Visual
2. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

#### **G. Alat dan Sumber Belajar**

1. Alat : Laptop, gambar, Pidio, Infokus dll.
2. Sumber :
  - Buku Guru Kelas V, Organ Hewan dan Manusia, Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Buku Siswa Kelas V, Organ Hewan dan Manusia Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar PKn untuk SD dan MI Kelas V*,. hlm. 109-113.
  - Internet

### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Sintak Media Audio Visual	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru masuk kelas memberi salam dan berdo'a bersama.</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk duduk dengan baik.</li> <li>3. Guru memberikan apersepsi "coba anak-anak lihat gambar burung garuda, bagaimana bentuk simbol-simbol burung tersebut? Siapa yang bisa menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila"?</li> <li>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a</li> <li>2. Siswa mendengar guru untuk duduk dengan baik.</li> <li>3. Siswa apersepsi dengan melihat simbol-simbol yang ada dalam gambar burung garuda, dan siswa diminta menyebutkan nama simbol-simbol dalam gambar burung garuda tersebut.</li> <li>4. Siswa mendengar motivasi dari guru dan siap untuk belajar.</li> </ol>	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 kelompok.</li> <li>2. Guru memperlihatkan pidio dengan menggunakan infokus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.</li> <li>3. Guru meminta siswa bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti selama mengamati vidio tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.</li> <li>4. Guru mendengar pendapat siswa tentang pidio pembelajaran.</li> <li>5. Guru memberikan penguatan dari beberapa pendapat siswa mengenai pidio pembelajaran.</li> <li>6. Guru memberikan LKS pada</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.</li> <li>2. Siswa mengamati pidio pembelajaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.</li> <li>3. Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti pada pidio pembelajaran tersebut.</li> <li>4. Siswa memberikan pendapat tentang pidio pembelajaran tersebut.</li> <li>5. Siswa mendengarkan penguatan tentang pertanyaan yang diajukan siswa.</li> <li>6. Siswa bertanya kepada</li> </ol>	25 menit

	<p>siswa untuk dibagikan.</p> <p>7. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.</p> <p>8. Guru mengamati hasil LKS siswa dan memberikan reward berupa bintang</p>	<p>guru mengenai hal yang tidak dimengerti.</p> <p>7. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.</p> <p>8. Siswa mengerjakan LKS.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.</p> <p>3. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.</p> <p>4. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan pembelajaran</p> <p>2. Siswa mendengar nasehat-nasehat yang disampaikan oleh guru.</p> <p>3. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>4. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	5 menit

### Penilaian

- a. Teknik : Lembar Tes
- b. Bentuk instrumen penilaian : pilihan ganda/*choice*

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh, 25 September 2017  
Peneliti/Guru Mata Pelajaran

Murniati, S.Pd  
Nip.

Muhammad Nasir  
Nim. 20122342

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

### **(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
Kelas/Semester : V/I  
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : Organ Gerak Hewan  
Pertemuan Ke : 2 (dua)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. Kompetensi Dasar**

### **PKn**

- 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

### **IPS**

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.

### **Bahasa Indonesia**

- 3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual.

## **C. Indikator**

### **PKn**

- 3.1.1 Menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila-Pancasila
- 3.1.2 Mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam Sila-Pancasila
- 4.1.1 Menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.



#### D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam Sila-Pancasila.
2. Siswa mampu mengidentifikasi nilai-nilai yang terkandung dalam Sila-Pancasila.
3. Siswa mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

#### E. Materi Pembelajaran

Nilai-nilai yang terkandung dalam Sila-Pancasila

#### F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Media : Audio Visual
2. Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, penugasan

#### G. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : Laptop, gambar, Pidio, Infokus dll.
2. Sumber :
  - Buku Guru Kelas V, Organ Hewan dan Manusia, Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Buku Siswa Kelas V, Organ Hewan dan Manusia Kurikulum 2013, Jakarta :Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
  - Burhan Mustaqim, et.al., *Ayo Belajar PKn untuk SD dan MI Kelas V*,. hlm. 109-113.
  - Internet

#### H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Sintak Media Audio Visual	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru masuk kelas memberi salam dan berdo'a bersama.</li><li>2. Guru meminta siswa untuk duduk dengan baik.</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a</li><li>2. Siswa mendengar guru untuk duduk dengan baik.</li></ol>	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan apersepsi “coba anak-anak lihat gambar burung garuda, bagaimana bentuk simbol-simbol burung tersebut? Siapa yang bisa menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila”?</li> <li>4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa apersepsi dengan melihat simbol-simbol yang ada dalam gambar burung garuda, dan siswa diminta menyebutkan nama simbol-simbol dalam gambar burung garuda tersebut.</li> <li>4. Siswa mendengar motivasi dari guru dan siap untuk belajar.</li> </ol>	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 kelompok.</li> <li>2. Guru memperlihatkan pidio dengan menggunakan infokus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.</li> <li>3. Guru meminta siswa bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti selama mengamati vidio tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.</li> <li>4. Guru mendengar pendapat siswa tentang pidio pembelajaran.</li> <li>5. Guru memberikan penguatan dari beberapa pendapat siswa mengenai pidio pembelajaran.</li> <li>6. Guru memberikan LKS pada siswa untuk dibagikan.</li> <li>7. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.</li> <li>8. Guru mengamati hasil LKS siswa dan memberikan reward berupa bintang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.</li> <li>2. Siswa mengamati pidio pembelajaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.</li> <li>3. Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti pada pidio pembelajaran tersebut.</li> <li>4. Siswa memberikan pendapat tentang pidio pembelajaran tersebut.</li> <li>5. Siswa mendengarkan penguatan tentang pertanyaan yang diajukan siswa.</li> <li>6. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.</li> <li>7. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.</li> <li>8. Siswa mengerjakan LKS.</li> </ol>	25 menit

Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.</li> <li>2. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.</li> <li>3. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.</li> <li>4. Guru mengajak siswa berdoa'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan pembelajaran</li> <li>2. Siswa mendengar nasehat-nasehet yang disampaikan oleh guru.</li> <li>3. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru.</li> <li>4. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</li> </ol>	5 menit
------------------	--	---	---------

### Penilaian

- a. Teknik : Lembar Tes
- b. Bentuk instrumen penilaian : pilihan ganda/*choice*

Mengetahui Guru Kelas

Banda Aceh, 27 September 2017  
Peneliti/Guru Mata Pelajaran

Murniati, S.Pd  
Nip.

Muhammad Nasir  
Nim. 201223424

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/Semester : V/I

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema : Organ Gerak Hewan

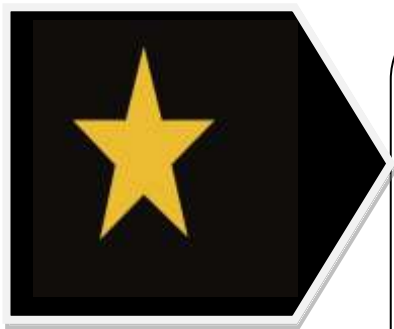
Pertemuan Ke : I

Nama Kelompok :1.  
2.  
3.  
4.  
5.

**Petunjuk Soal :**

- Awali dengan membaca Basmallah!
- Tuliskan nama kelompokmu!
- Baca soal dengan teliti bersama teman kelompokmu!
- Diskusikan dan jawablah soal tersebut dengan baik dan benar!

**Tuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.**



**Sikap yang Sesuai**

.....

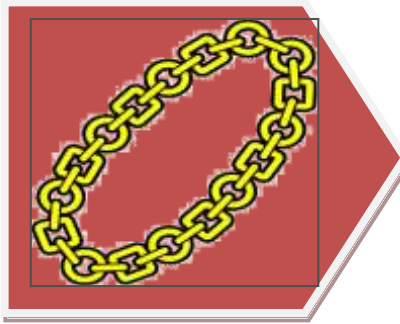
.....

.....

.....

.....

.....



**Sikap yang Sesuai**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**Sikap yang Sesuai**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**Sikap yang Sesuai**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....



**Sikap yang Sesuai**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

## LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
Kelas/Semester : V/I  
Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
Subtema : Organ Gerak Hewan  
Pertemuan Ke : II

Nama Kelompok :1.  
2.  
3.  
4.  
5.

Petunjuk Soal :

- Awali dengan membaca Basmallah!
- Tuliskan nama kelompokmu!
- Baca soal dengan teliti bersama teman kelompokmu!

### Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Sila-Sila Pancasila

1. Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa



2. Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab



3. Persatuan Indonesia



4. Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan



5. Nilai-nilai Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia



**Diskusikan dengan teman sebangkumu mengenai sikap-sikap atau perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam silasila Pancasila.**

**Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai.**

No	Prilaku/Sikap	Sesuai dengan Sila Ke				
		I	II	III	IV	V
1	Gotong royong					
2	Rajin beribadah					
3	Melaksanakan hasil keputusan musyawarah secara bertanggung jawab					
4	Tidak membeda-bedakan antara yang kaya dengan yang miskin					
5	Memberikan kesempatan kepada orang tua untuk duduk ketika berada di angkutan umum					

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
 Kelas/Semester : V/I  
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Subtema : Organ Gerak Hewan  
 Pertemuan : 1 (Satu)

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan media audio visual. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

**Keterangan :**

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

**C. Lembar Pengamatan Siswa**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a				
	2. Siswa mendengar guru untuk duduk dengan baik.				
	3. Siswa apersepsi dengan melihat simbol-simbol yang ada dalam gambar burung garuda, dan siswa diminta menyebutkan nama simbol-simbol dalam gambar burung garuda tersebut				



	4. Siswa mendengar motivasi dari guru dan siap untuk belajar.				
2.	Kegiatan Inti				
	1. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.				
	2. Siswa mengamati pidio pembelajaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.				
	3. Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti pada pidio pembelajaran tersebut.				
	4. Siswa memberikan pendapat tentang pidio pembelajaran tersebut.				
	5. Siswa mendengarkan penguatan tentang pertanyaan yang diajukan siswa.				
	6. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.				
	7. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.				
	8. Siswa mengerjakan LKS.				
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan pembelajaran				
	2. Siswa mendengar nasehat-nasehet yang disampaikan oleh guru.				
	3. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru.				
	4. Siswa berdoa bersama untuk mengakiri pembelaran.				

**D. Saran dan Komentar Pengamat**

.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 25 September 2017  
Pengamat

Masliza, S.Pd

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGELOLA  
PEMBELAJARAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/Semester : V/I

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema : Organ Gerak Hewan

Pertemuan Ke : II (Satu)

**A. Pengantar**

Kegiatan obsevasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan media audio visual. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

**C. Lembar Observasi Guru**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru masuk kelas memberi salam dan berdo'a bersama.				
	2. Guru meminta siswa untuk duduk dengan baik				
	3. Guru memberikan apersepsi "coba anak-anak lihat gambar burung garuda, bagaimana bentuk simbol-simbol burung tersebut? Siapa yang bisa menyebutkan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila"?				
	4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.				

2.	Kegiatan Inti 1. Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 kelompok.				
	2. Guru memperlihatkan pidio dengan menggunakan infokus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.				
	3. Guru meminta siswa bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti selama mengamati vidio tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.				
	4. Guru mendengar pendapat siswa tentang pidio pembelajaran.				
	5. Guru memberikan penguatan dari beberapa pendapat siswa mengenai pidio pembelajaran.				
	6. Guru memberikan LKS pada siswa untuk dibagikan				
	7. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.				
	8. Guru mengamati hasil LKS siswa dan memberikan reward berupa bintang.				
3.	Kegiatan Penutup 1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.				
	2. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.				
	3. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.				
	4. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				

**D. Saran dan Komentar Pengamat**

.....  
.....  
.....

Banda Aceh, 27 September 2017  
Pengamat/Observasi

Murniati, S.Pd  
Nip.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU MENGELOLA  
PEMBELAJARAN MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh  
 Kelas : V  
 Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia  
 Subtema : Organ Gerak Hewan  
 Pertemuan : 1 (Satu)

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan melalui media audio visual. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas guru dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

**Keterangan :**

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

**C. Lembar Pengamatan Guru**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Guru masuk kelas memberi salam dan berdo'a bersama.				
	2. Guru meminta siswa untuk duduk dengan baik				
	3. Guru memberikan apersepsi "coba anak-anak lihat gambar burung garuda, bagaimana bentuk simbol-simbol burung tersebut? Siapa yang bisa menyebutkan				

	nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila”?				
	4. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran.				
2.	Kegiatan Inti 1. Guru membentuk siswa kedalam beberapa kelompok terdiri dari 4-5 kelompok.				
	2. Guru memperlihatkan pidio dengan menggunakan infokus tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.				
	3. Guru meminta siswa bertanya mengenai hal-hal yang tidak ia mengerti selama mengamati vidio tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.				
	4. Guru mendengar pendapat siswa tentang pidio pembelajaran.				
	5. Guru memberikan penguatan dari beberapa pendapat siswa mengenai pidio pembelajaran.				
	6. Guru memberikan LKS pada siswa untuk dibagikan				
	7. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.				
	8. Guru mengamati hasil LKS siswa dan memberikan reward berupa bintang.				
3.	Kegiatan Penutup 1. Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.				
	2. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.				
	3. Guru memberikan tes akhir terkait materi pelajaran yang berupa pilihan ganda.				
	4. Guru mengajak siswa berdo'a bersama dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.				

#### D. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....  
 .....

Banda Aceh, 25 September 2017  
 Pengamat/Observasi

Murniati, S.Pd  
 Nip

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/Semester : V/I

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema : Organ Gerak Hewan

Pertemuan Ke : II (Satu)

**A. Pengantar**

Kegiatan observasi yang dilakukan bertujuan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan media audio visual. Jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran.

**B. Petunjuk**

Berilah tanda ceklist (√) pada kolom nilai yang sesuai menurut penilaian Bapak/Ibu:

A = 4 = Baik Sekali

C = 2 = Cukup

B = 3 = Baik

D = 1 = Kurang

**C. Lembar Pengamatan Siswa**

No	Aspek yang diamati	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Pendahuluan				
	1. Siswa menjawab salam, tegur sapa dan berdo'a				
	2. Siswa mendengar guru untuk duduk dengan baik.				
	3. Siswa apersepsi dengan melihat simbol-simbol yang ada dalam gambar burung garuda, dan siswa diminta menyebutkan nama simbol-simbol dalam gambar burung garuda tersebut				
	4. Siswa mendengar motivasi dari guru dan siap untuk belajar.				

2.	Kegiatan Inti				
	1. Siswa membentuk kelompok sesuai arahan guru.				
	2. Siswa mengamati pidio pembelajaran tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-pancasila.				
	3. Siswa diminta bertanya mengenai hal-hal yang tidak dimengerti pada pidio pembelajaran tersebut.				
	4. Siswa memberikan pendapat tentang pidio pembelajaran tersebut.				
	5. Siswa mendengarkan penguatan tentang pertanyaan yang diajukan siswa.				
	6. Siswa bertanya kepada guru mengenai hal yang tidak dimengerti.				
	7. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.				
	8. Siswa mengerjakan LKS.				
3.	Kegiatan Penutup				
	1. Siswa bersama guru menarik kesimpulan pembelajaran				
	2. Siswa mendengar nasehat-nasehet yang disampaikan oleh guru.				
	3. Siswa menjawab soal yang diberikan oleh guru.				
	4. Siswa berdoa bersama untuk mengakiri pembelaran.				

#### D. Saran dan Komentar Pengamat

.....  
 .....

Banda Aceh, 27 September 2017  
 Pengamat

Masliza, S.Pd

**SOAL POST-TEST 1**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/Semester : V/I

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema : Organ Gerak Hewan

Pertemuan : 1 (Satu)

Nama Siswa :

Petunjuk :

- Awali dengan membaca Basmallah!
- Tuliskan namamu pada tempat yang sudah disediakan!
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Bunyi sila kedua Pancasila adalah ....

- a. Persatuan Indonesia
- b. Ketuhanan Yang Maha Esa
- c. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
- d. Kemanusiaan yang adil dan beradab

2. Sila dalam Pancasila yang menekankan kepada rasa persatuan dari seluruh kelompok, suku dan ras yang ada di Indonesia adalah sila ke ....

- a. 1                      c. 3
- b. 2                      d. 4



3. Berikut nilai-nilai dalam sila keempat Pancasila, kecuali ....
  - a. Kerakyatan
  - b. Ketuhanan
  - c. Hikmat kebijaksanaan
  - d. Permusyawaratan
4. Para tokoh pendiri bangsa dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara mempunyai sikap....
  - a. Senang bermusyawarah dan berjiwa besar
  - b. Suka mengutamakan kepentingan daerah
  - c. Berambisi menjadi pemimpin bangsa
  - d. Saling memaksakan kehendak
5. Sila yang ada dalam pancasila berjumlah ....
  - a. 7      c. 5
  - b. 6      d. 4
6. Pembukaan UUD 1945 terdiri dari ....
  - a. 3 alenia      c. 5 alenia
  - b. 4 alenia      d. 6 alenia
7. Di dalam pembukaan UUD 1945, rumusan Pancasila terdapat pada ....
  - a. Alinea pertama
  - b. Alinea kedua
  - c. Alinea ketiga
  - d. Alinea keempat

8. Berikut adalah contoh sikap yang mencerminkan sila ke-3 Pancasila adalah.....
- a. Memeluk agama dengan baik
  - b. Bermusyawarah memilih ketua kelas
  - c. Selalu rukun dengan semua teman
  - d. Suka menolong orang yang kesusahan
9. Alinea II pembukaan UUD 1945 mengandung cita-cita bangsa Indonesia yaitu.....
- a. Negara yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur
  - b. Kemerdekaan adalah hak segala bangsa
  - c. Kemerdekaan atas berkat Rahmat Allah SWT.
  - d. Negera yang merdeka, berbentuk republik dan kuat.
10. Pancasila terdiri atas dua kata yaitu panca yang artinya lima dan sila yang artinya dasar. Artinya Pancasila merupakan ....
- a. Dasar Undang-Undang
  - b. Dasar negara Indonesia
  - c. Dasar falsafah
  - d. Dasar kepemimpinan

**SOAL *POST-TEST* II**

Satuan Pendidikan : MIS Lamgugob Banda Aceh

Kelas/Semester : V/I

Tema : Organ Gerak Hewan dan Manusia

Subtema : Organ Gerak Hewan

Pertemuan Ke : 2 (Dua)

Nama Siswa :

Petunjuk :

- Awali dengan membaca Basmallah
- Tuliskan namamu pada tempat yang sudah disediakan
- Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar!

1. Fungsi pertama Pancasila adalah ....
  - a. Sebagai tujuan bangsa Indonesia
  - b. Sebagai cita-cita bangsa Indonesia
  - c. Sebagai cita-cita dan juga tujuan pahlawan
  - d. Sebagai cita-cita dan juga tujuan dari bangsa Indonesia
2. Salah satu nilai yang terkandung dalam Pancasila adalah ....
  - a. Nilai biasa
  - b. Nilai moral
  - c. Nilai ketidakpedulian
  - d. Nilai keretakan

3. Siapakah yang mengusulkan lima dasar negara Indonesia pada tanggal 29 Mei 1945 ?
  - a. Dr. Supomo
  - b. Mr. Muhammd Yamin
  - c. Ir. Soekarno
  - d. Tentara Jepang
4. Yang melambangkan dasar kemanusiaan yang adil dan beradab adalah . .
  - a. pohon beringin
  - b. Kepala banteng
  - c. Padi dan kapas
  - d. Rantai
5. Ada berapa bulukah yang terdapat pada ekor burung garuda ?
  - a. 17
  - b. 19
  - c. 45
  - d. 8
6. Yang melambangkan dasar persatuan Indonesia adalah . . .
  - a. Pohon beringin
  - b. Kepala banteng
  - c. Padi dan kapas
  - d. Rantai
7. Yang melambangkan dasar kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan adalah . . .

- a. Pohon beringin
  - b. Kepala banteng
  - c. Padi dan kapas
  - d. Rantai
8. Contoh dari kegiatan yang berhubungan dengan sesama manusia adalah...
- a. Memelihara tanaman
  - b. Menjenguk orang sakit
  - c. Olah raga teratur
  - d. Menjaga kesehatan badan
9. Menghormati sesama umat beragama, termasuk pengamalan sila . . .
- a. Ketuhanan yang Maha Esa
  - b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
  - c. Persatuan Indonesia
  - d. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
10. Yang termasuk dengan pengamalan sila keadilan sosial bagi seluruh rayat Indonesia adalah.....
- a. Menghormati sesama umat beragama
  - b. Saling mencintai sesama manusia
  - c. Rela berkorban untuk kepentingan negara
  - d. Menghormati hak orang lain

## FOTO PENELITIAN



Guru memulai pembelajaran dan menjelaskan materi menggunakan infokus



Guru mengarahkan siswa untuk melihat pidio tentang nilai-nilai Sila-Pancasila



Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok



Guru membagikan siswa LKS dan ditugaskan untuk mengerjakan LKS tersebut



Guru mengawasi siswa dalam mengerjakan LKS



Siswa mempresentasikan hasil kerja di depan kelas

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama Lengkap : Muhammad Nasir
2. Tempat/Tgl Lahir : Meudheun/04 April 1993
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status Perkawinan : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : JL.Lingkar Kampus UIN Ar-Raniry, Tanjung Selamat
9. Riwayat Pendidikan
  - a. SD : SDN 6 Lamno Jaya (Lulus tahun 2005)
  - b. SMP : SMPN Lamno Jaya (Lulus tahun 2008)
  - c. MAN : Lamno Jaya (Lulus tahun 2011)
  - d. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
10. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : M.Ridwan
  - b. Pekerjaan : PNS
  - c. Ibu : Dianir
  - d. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
  - e. Alamat : Desa Meudheun Kecamatan Lamno Jaya, Kabupaten Aceh Jaya

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.

Banda Aceh, 28 Desember 2017  
Penulis

Muhammad Nasir  
Nim. 201 223 424